

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA *HOME
INDUSTRY* “SURYA PUTRA ERLANGGA”
JEMBRANA**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Ridho Ahmad Saputra
204105030107

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA *HOME
INDUSTRY* “SURYA PUTRA ERLANGGA”
JEMBRANA**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Ridho Ahmad Saputra
NIM : 204105030107

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA *HOME
INDUSTRY* “SURYA PUTRA ERLANGGA”
JEMBRANA**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Ridho Ahmad Saputra

NIM : 204105030107

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M

NIP.196905231998032001

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA *HOME
INDUSTRY* “SURYA PUTRA ERLANGGA”
JEMBRANA**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si
NIP. 197403122003121008

Sekretaris

M. Daud Rhosvidy, S.E., M.E
NIP. 198107022023211003

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.

2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya : “Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.” (QS. Al-Isra’ : 26).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1971).

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan rejeki berupa kekuatan, kesehatan, serta kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini atas dukungan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah berjasa dalam kesuksesan yang telah saya lalui diantaranya :

1. Mama dan Bapak yang selalu ada dalam setiap doa penulis, Mama Enik Suwastiningsih dan Bapak Heru Suryono, sebagai orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti agar saya dapat meraih gelar Sarjana. Terima kasih banyak karena telah selalu hadir, berkorban, dan mengusahakan segala hal demi saya.
2. Untuk mas Rendy Agung Widyatmoko, mbak Sofiatul Masruroh, dan terkhusus keponakan penulis Aqila Syfa Azahra Widyatmoko atau maqili atau aquila atau malika atau makili yang selalu mendukung, memberi masukan, dan menghibur penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi
3. Untuk para alumni El' Syamba 3 yang telah menjadi tempat berbagi cerita, semangat, dan doa, Terima kasih atas kebersamaan yang tulus selama proses ini.
4. Untuk teman-teman AKS 4 angkatan 2020, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dalam hidup saya, salah satunya yakni terselesaikannya tugas akhir skripsi. Sholawat ma'assalam, Semoga selalu tercurah limpahkan kepada Baginda Muhammad SAW sang kekasih Allah SWT. Dimana beliau adalah sauri tauladan bagi Ummat Islam. Tidak ada hentinya, penulis mengucapkan banyak syukur atas terselesaikannya tugas akhir yang berjudul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Pada *Home Industry* Surya Putra Erlangga Jembrana" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan semaksimal mungkin agar dapat menyajikan yang terbaik, sehingga terwujud penyusunan skripsi meskipun jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag. M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. Selaku Wadek I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Dr. H. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. Selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah yang selalu memberikan arahan dengan sabar dan memberikan solusi yang terbaik bagi penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
6. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan penyelesaian skripsi.
7. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendampingi serta memberikan arahan dan bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan penyelesaian skripsi.
8. Dosen dan semua Staff Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Bapak Tri Mulya Atmaja selaku Owner Kerajinan Surya Putra Erlangga atas kesediaan dan kesempatannya guna mengisi data penelitian dan berbagai informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian skripsi berlangsung.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dan menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya. Penulis berharap jika skripsi ini dapat

bermanfaat untuk pembaca baik untuk pembelajaran maupun untuk penelitian sejenis.

Jember, 20 November 2025
Penulis,



Ridho Ahmad Saputra
NIM : 204105030107

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ridho Ahmad Saputra, Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M., 2025 : *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Pada Home Industry Surya Putra Erlangga Jembrana*

Kata Kunci : Penerapan, Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan

Terlepas dari besar kecilnya sebuah perusahaan, pengambilan keputusan mutlak dilakukan oleh setiap perusahaan. Keputusan yang diambil oleh manajemen sebuah perusahaan menjadi penentu masa depan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga? (2) Bagaimana sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat mendukung pengambilan keputusan pada Kerajinan Surya Putra Erlangga?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga. (2) Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi dapat mendukung pengambilan keputusan pada Kerajinan Surya Putra Erlangga.

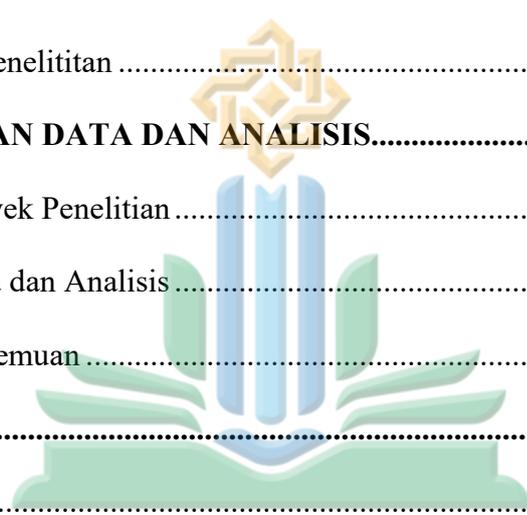
Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk pemilihan subyek pada penelitian ini menggunakan teknik purposive. Dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kerajinan Surya Putra Erlangga masih menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis manual. Meskipun sistem ini memiliki beberapa keterbatasan, namun sistem manual yang digunakan tetap memberikan manfaat nyata dalam mendokumentasikan transaksi dan membantu pengelolaan operasional perusahaan. (2) sistem informasi berbasis manual yang digunakan dapat membantu manajemen dalam merumuskan masalah dan mengambil sebuah keputusan, terutama karena keberadaan data keuangan yang meskipun terkesan sederhana tetapi tetap menjadi dasar bagi perencanaan dan pemecah masalah bagi perusahaan.

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37

B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subyek Penelitian	57
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisi Data.....	41
F. Keabsahan Data	43
G. Tahap-tahap Penelititan	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	46
A. Gambaran Obyek Penelitian	46
B. Penyajian Data dan Analisis	48
C. Pembahasan Temuan	58
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	HAL
Tabel 1.1 Data Industri yang Berada di Sekitaran Desa Pengembangan....	7
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	18



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	HAL
Gambar 2.1 Alur Sistem Informasi Akuntansi.....	25
Gambar 4.1 Sistem Informasi Akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga	50
Gambar 4.2 Nota Penjualan Kerajinan Surya Putra Erlangga	51
Gambar 4.3 Alur Penjualan Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga	61
Gambar 4.4 Alur Sistem Informasi Akuntansi yang ideal untuk Kerajinan Surya Putra Erlangga.....	64
Gambar 4.5 Piramida Jabatan Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga.....	72
Gambar 4.6 Alur Pengambilan Keputusan Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga	77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kenyataan yang tidak terbantahkan bahwa teknologi berperan penting dalam kehidupan manusia, begitu juga dengan integrasi antara teknologi dalam dunia bisnis. Khusus dalam bidang keuangan, konsep sistem informasi akuntansi mempresentasikan perpaduan yang sinergis antara prinsip-prinsip akuntansi dengan kapabilitas teknologi informasi. Sebelum berbicara tentang sistem informasi akuntansi, ada baiknya kita terlebih dahulu mengetahui apa itu sistem informasi. Sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas, atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern serta menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat.²

Pada lingkungan bisnis sistem informasi sangat mutlak diperlukan, baik didalam lingkungan internal perusahaan maupun lingkungan eksternal perusahaan.³ Salah satu sistem informasi yang memegang peranan penting dalam sebuah perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu alat yang termasuk kedalam bidang Teknologi Informasi dan Sistem (TI), yang dirancang untuk membantu

² John F Nash, *Pengertian Sistem Informasi, Informatika* (Jakarta, 1995).

³ J Betah, I Elim, and L M Mawikere, "Analysis Of Application Of Sales Accounting Information Systems In Melodi Asri Bitung," *Penerapan SIA 282 Jurnal EMBA* 9, no. 1 (2021): 282-88.

dalam pengolahan dan pengendalian topik yang terkait dalam bidang ekonomi keuangan perusahaan.⁴ Sistem informasi akuntansi memiliki komponen yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya yang meliputi sumber daya manusia yang terlatih, formulir data keuangan, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, jaringan teknologi komunikasi, dan basis data. Komponen-komponen ini saling bekerja sama untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan menghasilkan informasi yang memiliki karakteristik kualitas seperti relevansi, keandalan, dan kelengkapan yang berguna bagi para pihak yang membutuhkan informasi.⁵ Sistem informasi akuntansi juga dikembangkan dengan tujuan untuk menambah nilai bagi perusahaan, yaitu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya, meningkatkan pengambilan keputusan yang tepat dan meningkatkan pembagian, pengetahuan (*knowledge sharing*).⁶

Didalam perusahaan, implementasi sistem informasi akuntansi sudah dianggap menjadi keharusan guna memperlancar kegiatan operasional perusahaan yang memungkinkan pelaksanaannya lebih cepat,

⁴ Clara Muñoz Colomina Elena Urquía Grande, Raquel Pérez Estébanez, "The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance Measures: Empirical Evidence in Spanish SMEs," *The International Journal of Digital Accounting Research* 11 (2011): 25–43, https://www.uhu.es/ijdar/10.4192/1577-8517-v11_2.pdf.

⁵ Munir Is'adi, Dewi Erma Yunitasari, and Shinta Fahma Diana, "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pascabayar Pada PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota ,," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 2 SE-Articles (February 27, 2024): 290–92, doi:10.59435/gjmi.v2i2.353.

⁶ Andreas Handojo, Go Ornella Aquaria, and Sri Maharsi, "Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Pembelian Dan Penjualan Pada CV. X," *Jurnal Informatika University Petra Kristian* 5, no. 2 (2004): 86-94, doi:10.9744/informatika.5.2.pp.

tepat, akurat, dan efisien.⁷ Perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasional perusahaannya akan dipandang lebih maju satu langkah dibanding dengan perusahaan lain yang tidak menerapkannya. Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai pengumpul data berupa transaksi yang terjadi di perusahaan seperti transaksi pembelian, penjualan, pengeluaran kas, dan penerimaan kas.⁸ Dengan sumber daya manusia yang terlatih, perangkat keras dan lunak yang memadai, prosedur yang terstruktur, serta jaringan teknologi dan basis data penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan akan berjalan efektif.⁹ Penerapan yang sudah sesuai dengan standar, sistem informasi akuntansi yang efektif tidak hanya akan memfasilitasi transmisi keuangan dan membantu manajemen dalam pembuatan laporan, tetapi juga berperan dalam melaksanakan kegiatan menghasilkan informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.¹⁰

Dengan persaingan bisnis yang semakin meningkat, setiap perusahaan dituntut untuk terus berkembang dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumber daya yang dimiliki perusahaan, termasuk sumber

⁷ Nikmatul Masruroh et al., "Internalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat," *Eastasouth Journal of Impactive Community Services* 2, no. 2 (2024): 89–106, doi:10.58812/ejimcs.v2i02.226.

⁸ D Mancini, E Vaassen, and R Dameri, *Accounting Information Systems for Decision Making*, ed. Daniela Mancini, Eddy H. J. Vaassen, and Renata Paola Dameri, *Lecture Notes in Information Systems and Organisation*, vol. 3, Lecture Notes in Information Systems and Organisation (Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg, 2013), 1-353, doi:10.1007/978-3-642-35761-9.

⁹ Mancini, Vaassen, Dameri, *Accounting Information Systems for Decision Making*, 1-353.

¹⁰ Mancini, Vaassen, Dameri, *Accounting Information Systems for Decision Making*, 1-353.

daya manusia dan sumber daya manajemen.¹¹ Perkembangan pada perusahaan sangat dibutuhkan guna merubah sistem, proses bisnis, serta teknologi didalamnya guna meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kepuasan pelanggan atau karyawan.¹² Tetapi, berkembangnya sebuah perusahaan juga akan menimbulkan permasalahan-permasalahan baru yang cenderung lebih rumit dari sebelumnya, baik masalah yang berhubungan dengan pihak internal seperti kurangnya sumber daya dan manajemen pengetahuan, maupun pihak eksternal seperti tekanan pasar dan persaingan. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan dan menjadi unggul dalam persaingan bisnis, perlu adanya sebuah manajemen yang baik serta handal dalam mengelola sebuah perusahaan dan mampu mengambil keputusan yang krusial guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.¹³ Selain manajemen yang baik, perusahaan juga memerlukan suatu sistem informasi yang baik dan bisa menyediakan informasi yang cepat dan akurat untuk para pengguna informasi sebagai alat pengambil keputusan. Dengan alasan inilah sistem informasi sangat berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan.

¹¹ Ana Pratiwi et al., "Pendampingan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pembuatan Kontrak Sewa Aset PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 9 Jember," *Penamas: Journal of Community Service* 3, no. 1 SE-Articles (June 30, 2023): 51–57, doi:10.53088/penamas.v3i1.604.

¹² Nurul Setianingrum, *Model Transformasi Manajemen Perbankan* (CV. Jakad Media Publishing, 2023).

¹³ M Faqihudin, "Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Manajemen," *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2010), [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=152919&val=5334&title=PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN MANAJEMEN](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=152919&val=5334&title=PERAN%20SISTEM%20INFORMASI%20AKUNTANSI%20DALAM%20PEMBUATAN%20KEPUTUSAN%20MANAJEMEN).

Pada dasarnya, informasi non-keuangan tidak terekam ke dalam sistem informasi akuntansi, sistem hanya berurusan dengan data akuntansi dan transaksi keuangan. Namun, dengan perkembangan dan pengelolaan bisnis, maka sistem informasi mengumpulkan dan menyajikan informasi tidak hanya terbatas tentang informasi keuangan tetapi juga tentang informasi non-keuangan agar lebih tepat dalam mengambil keputusan.¹⁴

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Dengan menyediakan data yang akurat dan tepat waktu sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat vital dalam pengambilan keputusan oleh manajemen disebuah perusahaan.¹⁵ Pengambilan keputusan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan, karena informasi yang dihasilkan berasal dari sebuah proses pengolahan data yang terstruktur dan terorganisir secara sistematis.¹⁶ Sejatinya, pengambilan keputusan merupakan proses untuk memilih alternative yang telah ditentukan untuk memecahkan masalah yang ada diperusahaan tersebut.¹⁷ Kegiatan pengambilan keputusan sangat

¹⁴ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, UPP STIM YKPN (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015).

¹⁵ Nur Ika Mauliyah and Dwindi Agus Prastiw, "ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM DISTRIBUTION OF BOP RA FUND (CASE STUDY ON RA PERWANIDA KARANGREJO 02)," *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 11, no. 1 SE-Articles (n.d.): 95–104, doi:10.35457/akuntabilitas.v11i1.804.

¹⁶ Anaz Hakim and Sudarmadji Herry Sutrisno, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Neid," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 2059–66, doi:10.25105/jet.v3i1.16474.

¹⁷ Syaharman Syaharman, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo," *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2020): 185–92, doi:10.46576/bn.v3i2.1007.

penting bagi setiap bisnis, terlepas dari besar kecilnya perusahaan tersebut. Semakin besar struktur organisasi suatu perusahaan, maka semakin berdampak besar keputusan bagi perusahaan. Tanpa didukung informasi yang berkualitas, keputusan yang diambil oleh manajemen pada sebuah perusahaan dapat beresiko tinggi dan berpotensi mengakibatkan kegagalan perusahaan dalam menentukan tujuannya.¹⁸

Kerajinan Surya Putra Erlangga merupakan industri rumahan yang bergerak dibidang industri kerajinan batok kelapa yang diproses menjadi berbagai produk seperti ajengan, sodoan, bokor, sok kasi, dan canang. Industri yang beralamat di Banjar Munduk, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Jembrana, Bali ini telah mendistribusikan produk bukan hanya daerah bali saja, tetapi juga beberapa provinsi di pulau Jawa. Dengan 2 karyawan industri ini mampu menghasilkan produk mencapai 100 sampai 200 buah perbulan, bahkan dalam beberapa momen tertentu seperti hari besar keagamaan perusahaan ini mampu mendapatkan pesanan hampir 300 buah perbulan.¹⁹ Tingginya ingkat kegiatan opsional tidak terlepas dari terdaftarnya perusahaan secara resmi dibawah naungan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (DISKOPERINDAG), dengan begitu kerajinan surya putra erlangga mendapatkan sebuah previlage dalam mengikuti beberapa event kewirausahaan yang diadakan pemerintah

¹⁸ Robertus Dimas Aditya, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Konveksi Denny Sport Dengan Metode Rapid Application Development" (Unika Soegijapranata, 2017), <http://www.helpa-prometheus.gr/διαγνωστικές-εξετάσεις-για-τον-καρκί/>.

¹⁹ Wawancara di *Home Industry* Surya Putra Erlangga, 3 Juni 2025

maupun swasta, seperti Jembrana Kreatif Week, Temu Bisnis dan Pameran yang diadakan di Trans Studio Mall Bali, dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik industri, terdapat beberapa industri kerajinan selain Kerajinan Surya Putra Erlangga yang berada disekitaran desa Pengambangan. Namun rata-rata industri kerajinan tersebut beroperasi apabila ada pesanan dan tidak memiliki pekerja serta industri tersebut tidak terdaftar secara resmi, seperti industri ukiran Gus GB, Made Yudha *Handicraft*, Industri Utu Maun, dan Anyaman Gek Ayu.

Tabel 1.1

Data Industri yang Berada di Sekitar Desa Pengambangan

No	Nama Industri	Bidang	Status Industri	Cakupan Distribusi Produk
1.	Kerajinan Surya Putra Erlangga	Kerajinan Batok Kelapa	Terdaftar dan Aktif	Bali dan Luar Bali
2.	Industri Ukiran Gus GB	Kerajinan Ukiran Kayu	Terdaftar dan Aktif*	Jembrana dan Bali
3.	Made Yudha Handicraft	Kerajinan Batok Kelapa	Tidak Terdaftar dan Aktif	Jembrana
4.	Industri Utu Maun	Industri Tenun Tradisional	Tidak Terdaftar dan Aktif*	Negara dan Jembrana
5.	Anyaman Gek Ayu	Industri Anyaman Bambu	Tidak Terdaftar dan Aktif	Negara

Sumber : diolah peneliti

* : beroperasi apabila terdapat pesanan

Untuk skala industri rumahan, kerajinan Surya Putra Erlangga memiliki tingkat kegiatan operasional perusahaan yang cukup padat, yang dapat dilihat dari dinamika dan kompleksitas dalam proses produksi dan

interaksi dengan pasar. Selain hal positif yaitu potensi perusahaan untuk maju kedepannya, kegiatan operasional yang tinggi juga akan menimbulkan kendala yang cukup serius dalam hal pengendalian biaya, efisiensi, dan kualitas layanan yang dapat disebabkan oleh sistem informasi akuntansi yang tidak sesuai dengan standar akuntansi.

Pada praktiknya, Kerajinan Surya Putra Erlangga masih menggunakan sistem informasi akuntansi yang belum terprogram atau bisa dikategorikan manual dalam kegiatan operasional, dengan kata lain pada momen tertentu admin melakukan pencatatan dan penginputan data secara manual yaitu dengan mengumpulkan bukti transaksi dan mencatatnya, setelah itu diakhir bulan admin akan menginput data tersebut kedalam buku. Dengan tingginya tingkat kegiatan produksi dan omset yang yang didapat perusahaan, perlu dimbangi dengan sistem pencatatan yang sistematis sehingga memudahkan manajemen dalam memantau kelancaran operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana perusahaan yang menggunakan sistem infromasi akuntansi secara manual dan dapat melakukan kegiatan penjualan produknya sampai keluar daerah serta peneliti ingin memberikan saran tentang penggunaan sistem informasi akuntansi yang dapat semakin melancarkan operasional perusahaan. Maka dari itu penulis memilih judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Pada *Home Industry* “Surya Putra Erlangga”

B. Fokus Penelitian

berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian yang dapat saya paparkan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat mendukung pengambilan keputusan pada Kerajinan Surya Putra Erlangga?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga.
2. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi dapat mendukung pengambilan keputusan pada Kerajinan Surya Putra Erlangga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi ilmiah bagi pembacanya, karena dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan disebuah organisasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berkepentingan, seperti:

- a. Bagi Kerajinan Surya Putra Erlangga

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada pemangku kepentingan dan kontribusi bagi Industri Kerajinan Surya Putra Erlangga dalam menerapkan sistem informasi akuntansi.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang pengambilan keputusan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi.

c. Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi tentang penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan.

E. Definisi Istilah

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya.²⁰

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.²¹

²⁰ Khayatun Nufus, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan," *Management and Business* 1, no. 1 (2018).

²¹ Ika Fitria Selaningrum, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web P-Toko Sparepart Sepeda Motor," *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* 12, no. 3 (n.d.): 176–97.

Berdasarkan pengertian diatas, sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat prosedur yang memberikan data akuntansi dan keuangan serta informasi lainnya yang diolah untuk menghasilkan informasi yang tepat dan berguna bagi pihak yang membutuhkan.

2. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan pemilihan dua alternatif atau lebih untuk melakukan suatu tindakan tertentu baik secara pribadi maupun kelompok.²²

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan beberapa alternative yang digunakan untuk menentukan dan melaksanakan suatu tindakan guna memecahkan masalah baik individu maupun kelompok.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²² Denik Wahyu Nilasari, "Pengambilan Keputusan Dalam Menetapkan Strategi Persaingan Pada Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia PT.654 Surabaya" (Center for Open Science, February 2, 2018), doi:10.31219/osf.io/n6xzh.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²³

1. M. Masrukhan dan Lizatul Zakiyah, 2025 dalam jurnal yang berjudul “Analisis Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan UMKM Studi Kasus pada Pabrik Omah Oblong Yogyakarta”, STIES Putera Bangsa Tegal.

Kualitatif dipilih sebagai pendekatan dalam penelitian ini dan dengan metode studi kasus. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan penelitian. Sedangkan untuk perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus penelitian dan objek penelitian.²⁴

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

²⁴ M Masrukhan, Lizatul Zakiyah, “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM STUDI KASUS PADA PABRIK OMAH OBLONG YOGYAKARTA,” *Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (2025): 891–902, doi:<https://doi.org/10.62335/sinergi.v2i2.932>.

2. Nasrullah, Syamsuri Rahim, Ratna Sari, dan Muh. Abduh, 2024 dalam jurnal dengan judul “Use of Management Accounting Information System in Decision Making Case Study” Universitas Muslim Makassar. Dalam penelitian ini sistem informasi akuntansi manajemen berupa ERP (Enterprise Resource Planning) berperan penting dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan manajemen data yang terpusat dan akurat, dengan demikian sangat memungkinkan manajer untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi guna membuat pilihan dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu keduanya mengulas tentang penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan dan metode penelitian yang digunakan juga sama. Sedangkan untuk perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan variabel independen.²⁵

3. Suci Cahyani dan Nurabiah, 2024 dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram”, Jurusan Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer Universitas Mataram. Menunjukkan bahwa penerapan accurate pada UMKM di kota Mataram sangat membantu dalam pengambilan keputusan dikarenakan

²⁵ Syamsuri Rahim, Ratna Sari, and Muh Abduh, “Use of Management Accounting Information Systems in Decision Making Case Study,” *Jurnal La Bisecoman* 3, no. 2021 (2024): 383–92, doi:10.37899/journallabisecoman.v5i1.1161.

penerapannya sudah cukup efektif. Dengan menggunakan teori *Technology Acceptance model* (TAM) yang dapat memprediksi penerimaan penggunaan teknologi informasi berdasarkan faktor kognitif.

Deskriptif kualitatif dipilih menjadi jenis penelitian dan pendekatan penelitian dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Sedangkan untuk perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat pada fokus penelitian, subjek penelitian, dan objek penelitian.²⁶

4. Aswin Akbar, 2023 Dalam Jurnal Dengan Judul “ Peran Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada CV. ADG Medan”, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan. Dalam penelitian ini akuntansi berperan penting sebagai bahasa yang memberikan informasi mengenai kondisi ekonomi dan hasil usaha perusahaan pada periode tertentu.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik in dept interview (wawancara mendalam) terhadap pejabat struktural di CV ADG. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan

²⁶ Suci Cahyani and Nurabiah Nurabiah, “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Dalam Pengambilan Keputusan UMKM Di Kota Mataram,” *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer* 5, no. 1 (2023): 20–29, doi:10.37148/bios.v5i1.89.

dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data dan variabel dependent. Sedangkan perbedaan penelitian adalah fokus penelitian dan objek penelitian.²⁷

5. Anaz Hakim dan Sumardji Herry Sutrisno, 2023 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. NEID”

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti karena keduanya mengulas tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan, selain itu jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan variabel independent juga sama. Sedangkan untuk perbedaan terletak pada objek penelitian.²⁸

6. I Nyoman Sunarta dan Partawi Dwi Astuti, 2023 dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi Akuntansi, dan Keberhasilan Pengambilan Keputusan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional dan Universitas Warmadewa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan survei online. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah berfokus pada system informasi akuntansi dan

²⁷ Akbar, A “Peran Informasi Akutansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada CV. ADG Medan. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4335>.”

²⁸ Hakim and Sudarmadji Herry Sutrisno, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Neid”. *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023):2059-66, doi:10.25105/jet.v3i1.16474.”

pengambilan keputusan. Sedangkan untuk perbedaan penelitian adalah jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan objek penelitian.²⁹

7. Dewi Anggraini dan Mayang Sari, 2021 dalam jurnal yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Kopi Bubuk G19 Kota Lubuklinggau”. Program Studi Akuntansi Universitas Bina Insan Lubuklinggau. Menyatakan bahwa, UKM Kopi Bubuk G19 Lubuklinggau belum sepenuhnya menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan dengan optimal, seperti dokumen penjualan yang seharusnya diterapkan dalam setiap transaksi di perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian dan teknik pengumpulan data. Sedangkan untuk perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan objek penelitian.³⁰

8. Hadi Purwanto dan Rita, 2021 “Implementasi Akuntansi Pada Umkm Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Informasi Dan Pengambilan Keputusan.”

²⁹ I Nyoman Sunarta and Partwi Dwi Astuti, “The Influence Quality Accounting Information Systems, Quality Accounting Information, and Decision-Making Success,” *JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND MANAGEMENT STUDIES* 6, no. 1 (January 30, 2023): 358–66, doi:10.47191/jefms/v6-i1-40.

³⁰Dewi Anggraini and Mayang Sari, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di Usaha Kecil Menengah (UKM) Kopi Bubuk G19 Kota Lubuklinggau,” *Universitas Bina Insan Lubuklinggau 1 Jurnal Akuntansi STIE (JAS)* 7, no. 1 (2021), <http://eprints.univbinainsan.ac.id/>.

Pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti karena keduanya mengulas tentang informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan, selain itu terdapat juga kesamaan yaitu pada jenis penelitian. Namun, terdapat juga perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu pada fokus penelitian, metode penelitian, dan objek penelitian.³¹

9. Michael Jonatan Sihombing dan Hari Sulistiyo, 2021 “Pengaruh *E-Commerce* Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha.”

Pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena keduanya mengulas tentang penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan dan variabel independent. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu pada metode penelitian, variabel dependent dan fokus penelitian.³²

10. J. Betah, I. Elim, dan L. Mawikere, 2021 “Analysis Of Application Of Sales Accounting Information System In Melodi Asri Belitung”.

Pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena keduanya mengulas tentang sistem

³¹ Hadi Purwanto and Rita Rita, “Implementasi Akuntansi Pada UMKM Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Informasi Dan Pengambilan Keputusan,” *Remittance* 2, no. 2 (2021): 1–9, <https://media.neliti.com/media/publications/410092-implementasi-akuntansi-pada-umkm-serta-i-8b8d6a2a.pdf>.

³² Michael Jonatan Sihombing Sihombing and Hari Sulisty, “Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha,” *Jurnal Sosial Dan Sains* 1, no. 4 (2021): 309–21, doi:10.36418/sosains.v1i4.78.

informasi akuntansi, selain itu penelitian keduanya menggunakan jenis penelitian dan teknik pengumpulan yang sama. Namun, terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu pada fokus penelitian dan objek penelitian.³³

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Persamaan	Perbedaan
1	M. Masrukhan dan Lizatul Zakiyah (2025)	Metode penelitian kualitatif	Fokus penelitian sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan
2.	Nasrullah, Syamsuri Rahim, Ratna Sari, dan Muh. Abduh (2024)	Metode penelitian kualitatif	Fokus penelitian sistem informasi akuntansi manajemen
3.	Suci Cahyani dan Nurabiah (2024)	Metode penelitian deskriptif kualitatif	Fokus penelitian penrapan SIA menggunakan <i>Software Accurate</i> dan objek penelitian UMKM yang belum menggunakan SIA
4.	Aswin Akbar (2023)	Metode penelitian kualitatif	Fokus penelitian peran informasi akuntansi dalam organisasi
5.	Anaz Hakim dan Sumardji Herry Sutrisno (2023)	Metode penelitian deskriptif kualitatif, fokus penelitian pengaruh sistem informasi akuntan dalam pengambilan keputusan	Objek penelitian Sistem informasi akuntansi pada PT. NEID
6.	I Nyoman Sunarta dan Partiwi Dwi Astuti (2023)	Fokus penelitian pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan	Obyek penelitian organisasi dan 95 Bak Perkreditan Rakyat, metode penelitian kuantitatif
7.	Dewi anggraini dan Mayang Sari (2021)	Metode penelitian kualitatif	Fokus penelitian bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan

³³ Betah, Elim, and Mawikere, "Analysis Of Application Of Sales Accounting Information Systems In Melodi Asri Bitung."

			pada Kopi Bubuk G19 Kota Lubuklinggau
8.	Hadi Purwanto dan Rita (2021)	Jenis penelitian	Fokus penelitian implementasi akuntansi serta implikasinya terhadap kualitas informasi dan pengambilan keputusan, Pendekatan penelitian studi kasus
9.	Michael Jonatan Sihombing dan Hari Sulistiyo (2021)	Variabel independent penggunaan sistem informasi akuntansi	Metode penelitian kuantitatif, fokus penelitian pengaruh <i>e-commerce</i> dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha
10.	J. Betah, I. Elim, dan L. Mawikere (2021)	Metode penelitian kualitatif	Fokus penelitian penerapan sistem informasi akuntansi penjualan

Sumber : diolah oleh penulis

Penelitian yang dilakukan M. Masrukhan dan Lizatul Zakiyah pada jurnal yang berjudul “analisis sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan UMKM studi kasus pada Pabrik Omah Oblong Yogyakarta” menjadi sumber referensi yang relevan. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan di sebuah UMKM. Hasil penelitiannya memberikan wawasan penting dalam menganalisis sebuah sistem akuntansi yang diterapkan dan dikelola diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM.³⁴

³⁴ Masrukhan, Lizatul Zakiyah, “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM STUDI KASUS PADA PABRIK OMAH OBLONG YOGYAKARTA.”

B. Kajian Teori

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan sebagai sebuah proses yang mencatat, mengelola, dan mengkomunikasikan informasi keuangan organisasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan manajemen dan kepemimpinan bisnis serta dapat membantu pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan merupakan suatu sistem yang ditujukan untuk mengorganisir sebuah data serta menyediakan informasi baik keuangan maupun non-keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan.

2. Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan sistem informasi akuntansi akan mendapatkan beberapa manfaat, yaitu:

- a. Dengan adanya peningkatan kualitas, pengurangan biaya, atau penambahan atribut yang diinginkan konsumen akan memperbaiki citra produk atau jasa.

³⁵ Krismiaji, "Sistem Informasi Akuntansi," UPP STIM YKPN (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 4.

- b. Peningkatan efisiensi.
- c. Meningkatkan pembuatan keputusan dengan adanya informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya.
- d. Meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan
- e. Meningkatkan komunikasi antara pihak internal dan eksternal.
- f. Meningkatkan pengetahuan.³⁶

Selain manfaat, terdapat juga beberapa tujuan dari sistem informasi akuntansi, yaitu :

- a. Guna mendukung kegiatan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*).
- b. Mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen.
- c. Guna memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban.
- d. Mengurangi ketidakpastian.³⁷

Sistem informasi akuntansi mampu menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat guna mendukung kegiatan rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian, serta menerapkan pengendalian internal.³⁸

³⁶ Krismiaji, " Sistem Informasi Akuntansi," 13.

³⁷ Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, and Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi* (Ugm Press, 2021), https://books.google.co.id/books/about/Sistem_Informasi_Akuntansi.html?id=tTMXEAAAQBAJ&redir_esc=y.

³⁸ TMbooks, *Sistem Informasi Akuntansi Konsep Dan Penerapan* (Jakarta: ANDI Yogyakarta, 2014).

3. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki delapan komponen, komponen tersebut meliputi:

a. Tujuan

Sistem informasi dibangun guna mencapai satu atau lebih tujuan yang memberikan panduan atau arah bagi keseluruhan sistem tersebut.

b. *Input*

Pada tahapan proses *input*, komputer akan merekam dan mengubah data transaksi menjadi format yang dapat diproses. Hampir keseluruhan *input* berupa data transaksi. *Output* merupakan tahapan terakhir dalam proses pengolahan data, *output* menghasilkan Informasi yang merupakan tujuan utama dalam proses sebuah data.

c. *Storage*

Setelah di *input*, data tersebut disimpan dan diorganisasi secara rinci mulai dari terkecil hingga data yang paling besar dengan menggunakan komponen pemroses agar dapat diakses dengan mudah dan efisien.

d. Pemroses

Setelah tersimpan data tersebut akan diolah, aktivitas pengolahan data yang sering dilakukan adalah pemeliharaan data,

yaitu pemrosesan transaksi periodik yang memperbarui data yang tersimpan

e. Instruksi dan Prosedur

Instruktur dan prosedur rinci sangat berperan penting pada sistem informasi saat memproses data untuk menghasilkan informasi. Perangkat lunak (program) komputer dibuat untuk mengintruksikan komputer melakukan pengolahan data.

f. *Output*

Output merupakan tahapan terakhir dalam proses pengolahan data, *output* menghasilkan Informasi yang merupakan tujuan utama dalam proses sebuah data. *Output* dari sebuah sistem dimasukkan kembali kedalam sistem sebagai input disebut umpan balik (*feedback*). *Output* dari sistem informasi akuntansi biasanya berupa laporan keuangan dan laporan internal.

g. Pemakai

Orang yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem disebut dengan pemakai. Dalam perusahaan, pengertian pemakai termasuk didalamnya adalah karyawan yang melaksanakan dan mencatat transaksi dan karyawan yang mengelola dan mengendalikan sistem.

h. Pengamanan dan Pengawasan

Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi harus akurat, bebas dari berbagai kesalahan, dan terlindungi dari

akses secara tidak sah. Untuk mencapai sistem informasi semacam itu, maka sistem pengamanan dan pengawasan harus dibuat dan melekat pada sistem.³⁹

4. Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat beberapa pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi di sebuah perusahaan, antara lain:

a. Pihak *Internal*

Kelompok ini terdiri dari para manajer yang dalam kapasitasnya di perusahaan memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya, mereka membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Apabila informasi yang mereka peroleh dapat menunjang tugasnya, maka kinerja sebuah perusahaan akan meningkat.

b. Pihak *Eksternal*

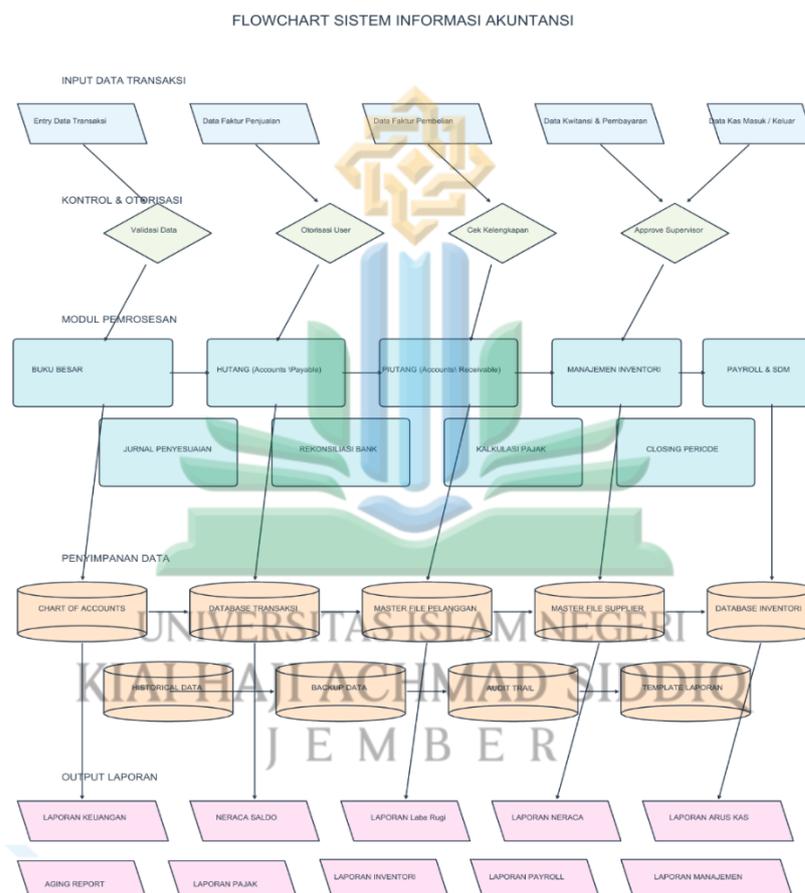
Kelompok ini adalah pihak-pihak di luar perusahaan memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan. posisi mereka adakalanya menentukan terhadap eksistensi perusahaan ke depan. Mereka memerlukan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, pihak ini berada di luar perusahaan, seperti pemegang saham, kreditor, dan masyarakat umum.⁴⁰

³⁹ Krismiaji, " *Sistem Informasi Akuntansi*," 16-17.

⁴⁰ Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi* (Ghalia Indonesia, 2011).11

5. *Flowchart / Alur Sistem Informasi Akuntansi*

Gambar 2.1
Alur Sistem Informasi Akuntansi



41

Berikut adalah penjelasan dari alur sistem informasi akuntansi

a. *Input Data Transaksi*

Dalam tahapan input yang merupakan tahap awal dalam siklus akuntansi yang diperuntukan guna mencatat semua transaksi

⁴¹M B Romney and P J Steinbart, *Accounting Information Systems, Global Edition*, 15th ed. (Pearson Education, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=ub6GEAAAQBAJ>.

keuangan yang ada kedalam sebuah sistem. Yang mana data tersebut bersumber dari dokumen-dokumen utama seperti faktur penjualan, faktur pembelian, bukti transaksi kas, serta dokumen pembayaran lainnya. Tahapan input ini sangat krusial perannya dikarenakan menjadi dasar bagi proses pengolahan data berikutnya dalam sistem informasi akuntansi.

b. Kontrol dan Otorisasi

Setelah data transaksi tersebut dimasukkan, data tersebut wajib divalidasi guna memastikan informasi yang dicatat akurat dan lengkap. Pada tahap ini tidak kalah pentingnya dari input data, dimana dalam tahapan ini tujuannya untuk mengintegrasikan data. Informasi yang ada diverifikasi dan diperiksa secara detail pada setiap transaksi sebelum berlanjut keproses selanjutnya, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan kesalahan dalam pencatatan keuangan.

c. Modul Pemrosesan

Setelah data tersebut melewati tahap validasi, selanjutnya data tersebut akan diproses kedalam berbagai modul utama akuntansi. Proses ini terdiri dari pemindah bukuan ke buku besar, akun hutang (*accounts payable*) dan piutang (*accounts receivable*), serta pelaksanaan jurnal penyesuaian. Selain itu, sistem secara terintegrasi melakukan rekonsiliasi bank, perhitungan kewajiban pajak, dan prosedur penutupan periode akuntansi. Sebagai bagian

dari siklus yang berkelanjutan, sistem ini memastikan bahwa semua data transaksi tercatat dengan tepat sebelum melangkah ke tahapan pelaporan.

d. Penyimpanan Data

Setelah data tersebut diproses, informasi akan disimpan dalam berbagai basis data dan master file untuk menjamin kemudahan akses serta keamanan data. Yang tersidiri *chart of account*, basis data transaksi, arsip utama pelanggan pemasok, sistem pencatatan inventori, serta arsip historis dan cadangan. Penyimpanan yang terorganisir ini tidak hanya memudahkan akses terhadap data keuangan terkini, tetapi juga memungkinkan pelacakan perkembangan historis serta memastikan perlindungan data melalui sistem backup yang handal.

e. *Output Laporan*

Setelah data disimpan, sistem tersebut menyediakan laporan keuangan dan manajemen penting, seperti neraca saldo, laporan laba-rugi, neraca, arus kas, *aging report*, laporan pajak, *inventori*, *payroll*, dan *audit trail*. Melalui laporan-laporan tersebut, pengguna dapat memantau kondisi keuangan dan operasional secara menyeluruh, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan efektif.⁴²

⁴² Thorsten Knauer, Nicole Nikiforow, and Sebastian Wager, "Determinants of Information System Quality and Data Quality in Management Accounting," *Journal of Management Control* 31, no. 1–2 (2020): 97–121, doi:10.1007/s00187-020-00296-y.

6. *Diffusion of Innovations Theory* (DOI)

Pemilihan teori ini dilandasi karena menekankan komunikasi organisasi dalam penyebaran informasi mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Teori ini dapat dikatakan sesuai dengan apa yang dihadapi peneliti saat menganalisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga yang berbasis manual.

Difusi inovasi merupakan suatu teori yang menjelaskan bagaimana proses penyebaran ide dan teknologi baru dalam suatu kebudayaan. Secara teoritis, difusi inovasi menjadi kerangka dasar untuk mendukung pengambilan keputusan aktor dalam mengadopsi inovasi dengan menambahkan pengaruh yang menyesuaikan dari tingkat individu, sub kelompok, dan sistem, yang memperbesar perubahan organisasi dan memperkecil ketidakpastian.⁴³

Individu atau unit adopsi lain menganggap inovasi adalah ide, praktik, atau objek yang dipandang sebagai sesuatu yang baru. Teori ini berpendapat bahwa penyebaran inovasi dalam masyarakat mengikuti pola yang dapat diprediksi. Sebagian masyarakat, kelompok, atau organisasi dapat dengan segera atau cepat dalam mengadopsi inovasi setelah mereka mengetahuinya, sementara sebagian masyarakat,

⁴³ Michael E. dan David Roskos E Charles R Berger, Rolof, *Handbook Ilmu Komunika* (Jakarta: Nusa Media, 2014).349

kelompok, atau organisasi lain memerlukan waktu yang lebih lama dalam mengadopsi inovasi tersebut.

Dari definisi diatas, terdapat empat unsur utama yang terjadi dalam proses difusi inovasi sebagai berikut:⁴⁴

a. Inovasi

Inovasi merupakan suatu perubahan yang diperkenalkan dengan tujuan mengarah keperbaikan, yang memiliki perbedaan dengan apa yang sebelumnya ada, dan dilakukan dengan sengaja serta terencana atau tidak secara kebetulan.

b. Saluran komunikasi

Dua atau lebih partisipan komunikasi yang mencapai suatu pemahaman bersama atau mutual understanding terhadap suatu ide baru dengan saluran komunikasi tertentu merupakan tujuan dari komunikasi. Dengan begitu, partisipan komunikasi dan saluran komunikasi sangat berpengaruh dalam pengadopsian suatu ide baru (inovasi). Saluran komunikasi memiliki peranan penting dalam proses penyebaran suatu inovasi, karena melalui itulah inovasi dapat tersebar kepada anggota sistem sosial.

c. Jangka waktu

Salah satu unsur penting dalam proses difusi adalah waktu, waktu dalam proses difusi sangat berpengaruh dalam proses

⁴⁴ E M Rogers, *Diffusion of Innovations 5th Edition* (New York: Free Press, 2003), <https://books.google.co.id/books?id=9U1K5LjUOwEC>.

pengambilan keputusan apakah inovasi tersebut diterima atau ditolak dan pengukuhan terhadap keputusan tersebut serta waktu juga berpengaruh dalam menentukan berapa banyak adopter sebuah inovasi dengan jangka waktu.

d. Sistem sosial

Sistem sosial merupakan beberapa kumpulan unit baik berupa individu, kelompok, atau sub sistem yang saling terhubung dan bekerja dalam menyelesaikan masalah guna mencapai suatu tujuan. Proses difusi dalam sistem sosial sangat dipengaruhi oleh struktur sosial, norma sosial, peran pemimpin dan agen perubahan, serta jenis keputusan terkait inovasi dan dampak yang ditimbulkannya.⁴⁵

Selain unsur utama, dalam difusi inovasi terdapat juga beberapa karakteristik yang dapat mempengaruhi adopsi suatu inovasi baik itu secara individu maupun kelompok :

a. Keunggulan Relatif (*relative advantage*)

Dimana inovasi yang ada berpotensi lebih baik atau bahkan sebaliknya dari inovasi sebelumnya, penilaiannya kerap kali dilihat dari beberapa factor, seperti keuntungan ekonomis, kenyamanan, kepuasan, dan lain-lain.

⁴⁵ E M Rogers, "*Diffusion of Innovations 5th Edition*,".

b. Kompatibilitas atau Kesesuaian (*compatibility*)

Berkaitan dengan sejauh mana inovasi yang ada dapat dikatakan sesuai dan konsisten dengan pedoman yang sudah ada sebelumnya. Inovasi yang tidak sesuai dengan apa yang sebelumnya ada maka inovasi tersebut tidak dapat diadopsi dengan mudah dan begitupun dengan inovasi yang sesuai.

c. Kerumitan (*complexity*)

Suatu kondisi sejauh mana inovasi yang ada dapat dipahami dan digunakan dengan mudah atau tidak. Semakin sulit penggunaan dan pemahamannya maka akan semakin sulit pula pengadopsian inovasi tersebut.

d. Kemampuan Diujicobakan (*trialability*)

Inovasi yang dapat dicoba pada keadaan yang ada pada lapangan maka akan memudahkan dan mempercepat adopsi inovasi tersebut.

e. Kemampuan Diamati (*observability*)

Dimana inovasi yang ada dapat dilihat dan diamati oleh individu atau kelompok lain sehingga memungkinkan mereka untuk langsung mencoba dan melanjutkan proses adopsi tanpa mencobanya terlebih dahulu.⁴⁶

⁴⁶ E M Rogers, "*Diffusion of Innovations 5th Edition*".

7. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pada dasarnya, pengambilan keputusan merupakan suatu proses sistematis yang melibatkan identifikasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, mengevaluasi alternatif, dan memilih tindakan yang tepat berdasarkan hasil yang telah diperhitungkan.⁴⁷

Keputusan merupakan hasil dari penyelesaian masalah yang dihadapi secara tegas dan jelas. Keputusan adalah jawaban akhir dari sebuah pertanyaan. Keputusan yang diambil harus mampu menjawab pertanyaan mengenai apa yang dibicarakan dalam kaitannya dengan perencanaan. Selain itu keputusan juga dapat berupa suatu tindakan perbaikan terhadap kegiatan yang menyimpang secara signifikan dari rencana awal.⁴⁸

8. Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan tidak boleh dilakukan secara sembarangan, karena keputusan yang diambil dapat menentukan masa depan individu maupun kelompok, dengan begitu pengambilan keputusan harus berdasar dengan sebagai berikut:

- a. Intuisi, pengambilan keputusan dengan menggunakan intuisi bersifat subhektif dan rentan terhadap pengaruh. Menggunakan

⁴⁷ Nurhayati, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada PT. PLN (PERSERO) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara," *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi* 7, no. 2 (2018): 37–48.

⁴⁸ Sumaryanto, "Upaya Pengambilan Keputusan Yang Tepat," (karya ilmiah tidak diterbitkan) no. 1 .

perasaan sebagai dasar pengambilan keputusan memiliki beberapa kelemahan, antara lain :

1. Keputusan yang dihasilkan relatif kurang baik
2. Sulit mencari alat komparasinya, sehingga untuk mengukur kebenarannya cukup rumit.
3. Dasar-dasar lain dalam pengambilan keputusan sering kali diabaikan.

Selain kelemahan, terdapat juga kelebihan dari pengambilan keputusan dengan menggunakan intuisi, antara lain :

1. Waktu yang digunakan guna pengambilan keputusan relatif lebih cepat.
 2. Untuk permasalahan yang pengaruhnya terbatas, pengambilan keputusan akan memberikan kepuasan pada umumnya.
 3. Kemampuan individu dalam pengambilan keputusan sangat berperan penting, oleh karena itu perlu dimanfaatkan.
- b. Pengalaman, penyelesaian sebuah masalah dengan menggunakan pedoman pengalaman memainkan peran penting dengan membantu menghindari kesalahan masa lalu. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dan memudahkan pemecahan masalah.
- c. Fakta, pengambilan keputusan yang berdasarkan dengan fakta, data, dan informasi yang sesuai dengan apa yang terjadi dapat

meningkatkan kepercayaan dan penerimaan terhadap keputusan tersebut.

- d. Wewenang, pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya.
- e. Rasional, keputusan yang diambil bersifat objektif, logis, lebih transparan, konsisten untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu, sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.⁴⁹

9. Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan

Tahapan pengambilan keputusan merupakan langkah-langkah yang harus dilewati atau ditempuh guna membuat keputusan. Proses ini merupakan kerangka dasar yang memungkinkan setiap tahapannya untuk lebih dikembangkan menjadi beberapa tahapan yang lebih rinci dan lebih operasional. Secara umum proses pengambilan keputusan terdiri dari beberapa tahap berikut :

a. Identifikasi Masalah

Bertujuan guna lebih memberikan gambaran secara lebih tajam dan terarah secara lebih spesifik.

⁴⁹ Harbani, "Teori Pengambilan Keputusan," 11.

b. Pengumpulan dan Penganalisis Data

Mengumpulkan dan menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

c. Pembuatan alternatif – Alternatif Kebijakan

Jika data yang didapat sudah terkumpul dan dipilah, maka data tersebut dijadikan acuan dalam memilih beberapa cara permasalahan yang dihadapi.

d. Pemilihan Salah Satu Alternatif Terbaik

Setelah terkumpul beberapa alternatif, selanjutnya adalah memilih satu alternatif yang dianggap paling tepat guna memecahkan permasalahan tersebut.

e. Pelaksanaan Keputusan

Sebuah keputusan yang dipilih akan dilaksanakan oleh setiap orang yang terlibat didalam organisasi dan mampu menerima dampak yang ditimbulkan oleh keputusan yang dipilih.

f. Pemantauan dan Pengevaluasian Hasil Pelaksanaan

Setelah berjalan, keputusan tersebut akan dinilai oleh pengambil keputusan bagaimana dampak yang ditimbulkan dari keputusan tersebut.⁵⁰

⁵⁰ P Kotler, et. al, *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 233.

10. Jenis-Jenis Pengambilan Keputusan

Jenis pengambilan keputusan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

a. Keputusan terprogram

Sebuah keputusan dapat dikatakan keputusan terprogram jika bersifat berulang, rutin, dan memiliki prosedur penanganan yang baku serta terdapat tiga tahapan yaitu prosedur, aturan, dan kebijakannya.

b. Keputusan Tidak Terprogram

Sebuah keputusan dapat dikatakan tidak terprogram apabila keputusan tersebut benar-benar baru dan belum terstruktur. Dengan tidak adanya prosedur yang dapat menangani permasalahan tersebut, baik karena situasi yang sebelumnya tidak pernah dialami atau karena sifatnya yang sangat kompleks atau sangat penting. Keputusan seperti ini membutuhkan penanganan khusus.⁵¹

⁵¹ Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, and Prima Gusti Yanti, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan," no. 161 (2006).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode kualitatif dipilih peneliti sebagai pendekatan penelitian pada penelitian ini. Adapun metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵² Dipilihnya pendekatan ini bertujuan guna menggambarkan isi penelitian, menghasilkan data dalam bentuk tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati.⁵³

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena dengan mengamati, menjelaskan, dan menganalisa karakteristik kemudian menyajikan dengan apa adanya. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran lapangan mengenai bagaimana penerapan sistem informasi dalam mendukung pengambilan keputusan pada Industri Kerajinan Surya Putra Erlangga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Industri Kerajinan Surya Putra Erlangga tepatnya di Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana,

⁵² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 3, https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf.

⁵³ Sugiyono, *"Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D,"* 3.

Provinsi Bali sebagai lokasi penelitian. Lokasi ini dipilih dikarenakan didasarkan pada minat peneliti terhadap penerapan sistem informasi akuntansi yang terjadi di Industri Kerajinan Surya Putra Erlangga.

C. Subyek Penelitian

Teknik *purposive* digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan informan. *Purposive* merupakan teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan melibatkan orang yang dianggap paling berpengaruh sehingga memudahkan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Penggunaan teknik *purposive* dalam penelitian ini memungkinkan data yang terkumpul memiliki varian lengkap.

Guna mendapatkan sumber data pendukung, selain pemilik perusahaan peneliti mencari informan lainnya yang peneliti anggap dapat memberikan informasi tambahan yang masih berhubungan dengan penelitian ini. Adapun subyek yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah :

1. Tri Mulya Atmaja : Owner Kerajinan Surya Putra Erlangga
2. Fitri Ayu Arianti : Admin Kerajinan Surya Putra Erlangga
3. Bu Yayuk, dan Bu Tiana : Pegawai Kerajinan Surya Putra Erlangga
4. Pak Komang : Konsumen atau Pembeli

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti, diuraikan pada bagian ini, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan secara terperinci mengenai ketiga teknik tersebut :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan sebuah data dimana peneliti terlibat secara langsung kedalam situasi yang diteliti dan mengamati berbagai interaksi, hubungan, dan kegiatan didalamnya. Dengan begitu peneliti melakukan observasi keadaan Industri Kerajinan Surya Putra Erlangga mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti kurang lebih memakan waktu 1 bulan terhitung sejak peneliti menentukan informan hingga menguji keabsahan data.

Teknik observasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yaitu dimana dalam teknik pengumpulan data ini peneliti tidak terlibat dalam setiap kegiatan obyek yang ditelitinya, peneliti hanya sebagai pengamat dan menganalisis dari setiap data yang dilihat dan dicatatnya lalu kemudian peneliti mengambil kesimpulan tentang obyek yang ditelitinya.⁵⁴ Dengan begitu data yang akan diperoleh adalah data yang mendalam tentang gambaran dan kondisi umum perusahaan, penerapan sistem informasi akuntansi, serta sistem informasi yang digunakan dapat mendukung pengambilan keputusan.

2. Wawancara

Guna mendapatkan informasi secara langsung, menemukan permasalahan, serta mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

⁵⁴ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D," 204.

mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil maka dibutuhkan teknik pengumpulan data melalui wawancara.⁵⁵ Narasumber yang dipilih pada penelitian ini adalah mereka yang dianggap berpengaruh dan dapat memberikan informasi mengenai fokus penelitian yaitu owner dan admin Kerajinan Surya Putra Erlangga.

Adapun data yang akan diperoleh adalah data yang mengenai tentang gambaran dan kondisi umum perusahaan, penerapan sistem informasi, dan sistem informasi yang digunakan dapat mendukung pengambilan keputusan.

Sedangkan untuk mendukung proses wawancara dibutuhkan alat yang memadai guna tidak adanya hambatan pada saat proses wawancara, adapun alat yang digunakan adalah :

- a. Buku dan alat tulis, yang bertujuan untuk mencatat informasi penting saat proses wawancara berlangsung
- b. Handphone, yang bertujuan untuk merekam suara narasumber dan mengambil bukti dokumentasi ketika penelitian di lokasi.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan catatan atau bukti yang terkait dengan peristiwa yang telah berlalu merupakan dokumentasi. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu maupun kelompok. Hasil sebuah penelitian akan semakin meyakinkan apabila disertai dengan foto atau karya tulis akademik , tetapi perlu diingat

⁵⁵ Sugiyono, *"Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D,"* 195.

bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.⁵⁶ Teknik dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data yang dianggap relevan dalam memberikan gambaran mengenai fokus penelitian yang menjadi perhatian dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh adalah dokumentasi berupa foto, catatan lapangan, sejarah perusahaan, dan dokumentasi ketika berlangsungnya penelitian di Industri Kerajinan Surya Putra Erlangga.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara terstruktur, langkahnya mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkannya menjadi unit-unit kecil, menyusunnya secara berpola, dan memilah mana yang penting serta menarik sebuah kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh peneliti maupun pembaca.⁵⁷ Berikut adalah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Pengumpulan Data

Asepek utama dalam kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi dalam setiap kegiatan penelitian. Dalam proses kegiatannya, pengumpulan

⁵⁶ Sugiyono, *"Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D,"* 125.

⁵⁷ Sugiyono, *"Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D,"* 244.

data dapat memakan waktu yang cukup lama dibanding dengan proses penyusunan data lainnya.

- a. Lokasi Kerajinan Surya Putra Erlangga
- b. Gambaran perusahaan Kerajinan Surya Putra Erlangga
- c. Struktur organisasi Kerajinan Surya Putra Erlangga
- d. Penerapan sistem informasi akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga
- e. Sistem informasi akuntansi yang digunakan Kerajinan Surya Putra Erlangga dapat mendukung pengambilan keputusan

2. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti mulai merangkum, memilih informasi yang paling relevan, dan memfokuskan pada sesuatu yang dianggap penting. Dengan begitu, data yang sebelumnya hanya berupa informasi secara umum akan menjadi data yang lebih khusus dan lebih jelas, serta akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang masih belum lengkap.

- a. Penerapan sistem informasi akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga
- b. Sistem informasi akuntansi yang digunakan Kerajinan Surya Putra Erlangga dapat mendukung pengambilan keputusan

3. Penyajian Data

Menyajikan data merupakan tahapan yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori, dan naratif yang merupakan penyajian data yang paling sering digunakan oleh peneliti.⁵⁸ Dengan menyajikan sebuah data, maka diharapkan akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, setelah itu peneliti akan melanjutkan penelitiannya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini kesimpulan yang diambil sifatnya masih sementara dan jika ada tambahan informasi data tersebut akan berubah atau ditambahkan pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam mengevaluasi keabsahan data. Triangulasi adalah teknik yang digunakan guna meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian dengan menggabungkan berbagai elemen untuk mengonfirmasi atau memperluas hasil yang sudah ada. Tujuan dari digunakannya triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah untuk menguji data yang didapat peneliti apakah sudah sesuai atau tidak dengan data yang dibutuhkan untuk dijadikan penelitian.

⁵⁸ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D," 246.

Dengan begitu triangulasi sumber menjadi media penguji dari data yang didapat oleh peneliti.⁵⁹

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian menjelaskan mengenai rancangan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain :

a. Tahap Pra-Penelitian

- 1) Mencari permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian
- 2) Penyusunan proposal penelitian
- 3) Mengurus perizinan penelitian
- 4) Memperisapkan perlengkapan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Meemasuki lokasi penelitian
- 2) Mencari dan mengumpulkan data yang telah ditentukan
- 3) Data yang didapat akan diproses guna mendapatkan informasi mengenai objek penelian

c. Tahap Analisis Data

- 1) Menyusun data yang didapat dari lokasi penelitian
- 2) Menyajikan data yang sudah disusun secara berpola dalam bentuk laporan

⁵⁹ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D," 274.

Dengan begitu, pada tahapan penelitian mencakup pra-penelitian, pelaksanaan penelitian, dan tahapan yang terakhir adalah analisis data dan penyajian hasil penelitian berupa laporan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Kerajinan Surya Putra Erlangga

Kerajinan Surya Putra Erlangga merupakan usaha yang bergerak dibidang industri kreatif yang memproduksi dan mendistribusikan beberapa kerajinan tangan yang berbahan dasar batok kelapa. Usaha yang berlokasi di Banjar Munduk, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Jembrana, Bali ini didirikan oleh sepasang suami istri yang bernama Tri Mulya Atmaja dan Fitri Ayu Ariyanti pada tahun 2016 dan hingga saat ini masih aktif produksi.

Owner membangun bisnis ini berangkat dari beliau merupakan orang asli Bali yang dimana banyak kita ketahui bahwa masyarakat pulau ini terkenal kreatif dan inovatif. Kreativitasnya tercermin dalam kehidupan sehari-hari, seni, budaya, hingga industri kreatif yang berkembang pesat. Pada awal berdirinya beliau hanya berfokus pada konsumen masyarakat Bali yang beragama hindu, dimana umat hindu hampir setiap hari membutuhkan sebuah tempat atau wadah untuk meletakkan banten atau seserahan dan secara umum wadah banten terbuat dari anyaman daun kelapa, plastik, dan alumunium. Ketiga bahan tersebut memiliki kelemahannya masing-masing, anyaman daun kelapa hanya bisa digunakan sekali pakai, sedangkan untuk wadah banten yang berbahan dasar plastik dan alumunium memang terkesan lebih tahan

lama tetapi juga memiliki kelemahan yaitu limbahnya sangat berbahaya bagi lingkungan. Dengan alasan tersebut beliau membuat produk wadah banten yang berbahan dasar batok kelapa, selain tidak hanya sekali pakai atau tahan lama batok kelapa juga lebih ramah terhadap lingkungan apabila sudah tidak dapat digunakan kembali.

Seiring berjalannya waktu, beliau mengembangkan produknya tidak hanya wadah banten saja tetapi juga ajengan, sodoan, bokor, dan sok kasi. Produk yang beliau tawarkan mendapat respon positif dari pasar terlebih lagi konsumen yang memiliki kesadaran dan pemahaman terhadap dampak negatif sampah plastik. Lambat laun konsumen tidak hanya menggunakan produknya sebagai saran keagamaan, tetapi juga digunakan sebagai peralatan yang digunakan untuk memudahkan kehidupan didalam rumah, bahkan beberapa konsumen menggunakannya untuk mempercantik sudut ruangan.

2. Struktur Organisasi

Owner : Tri Mulya Atmaja

Admin : Fitri Ayu Ariyanti

Bagian Produksi : Bu Yayuk

3. *Job Description*

a. Pimpinan / *Owner*

Bapak Tri Mulya Atmaja selaku pimpinan sekaligus pemilik mempunyai tugas bukan hanya sebagai penanggung jawab, tetapi juga bertugas memasarkan produknya baik *online* maupun *offline*.⁶⁰

b. Admin

Sama seperti pimpinan, admin kerajinan Surya Putra Erlangga memiliki tugas lebih dari satu yaitu bukan hanya mengurus keluar masuk barang, membuat laporan keuangan, cek produksi, order barang baku atau yang dibutuhkan, tetapi juga membantu bagian produksi mengemas produk yang siap dipasarkan.⁶¹

c. Bagian Produksi

Begitupun juga bagian produksi yang bertugas melaksanakan kegiatan operasional, memonitor bahan baku, dan mengontrol jadwal pengiriman dan jumlah pesanan.⁶²

B. Penyajian Data dan Analisis

Memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada bab II. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil penelitian data merupakan temuan penelitian yang disajikan dengan bentuk pola, tema, kecenderungan, dan

⁶⁰ Wawancara di kerajinan Surya Putra Erlangga, 10 Juni 2025

⁶¹ Wawancara di kerajinan Surya Putra Erlangga, 10 Juni 2025

⁶² Wawancara di kerajinan Surya Putra Erlangga, 10 Juni 2025

motif yang muncul dari data. Disamping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.⁶³ Berikut akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga

Sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan sebagai sebuah proses mencatat, mengelola, dan mengkomunikasikan informasi keuangan organisasi yang dipergunakan sebagai pengambilan keputusan managemen dan kepemimpinan bisnis. Penggunaan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan sudah dianggap menjadi keharusan guna memperlancar kegiatan operasional perusahaan yang memungkinkan pelaksanaannya lebih cepat, tepat, akurat, dan efisien.⁶⁴

Untuk mendukung data penelitian, selain observasi peneliti juga melaksanakan wawancara mengenai sistem informasi akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga. Dengan narasumber admin Kerajinan Surya Putra Erlangga yaitu ibu Fitri Ayu Ariyanti mengatakan sebagai berikut:

“Disini sistem akuntansinya masih sederhana, dari dulu sampai sekarang kami masih menggunakan sistem akuntansi yang manual atau dengan tulis tangan. Yang mana saya itu mengumpulkan dan memilah nota penjualan produk dan pembelian bahan baku baik harian maupun mingguan, setelah terkumpul, saya akan mencatatnya disebuah buku, dan diakhir bulan catatan tersebut akan saya masukkan ke buku lain untuk laporan keuangan. Kalo untuk alur pemesanannya sampe produk ke tangan pembeli, pertama mulai dari orang mesen itu kita catet apa aja produk yang dipesen terus kapan produk itu diambil, setelah dicatet saya kasih taulah Bu Yayuk selaku bagian

⁶³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 96.

⁶⁴ Masruroh et al., “Internalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat.”

produksi produk apa aja yang dipesen dan diambilnya kapan, setelah produk selesai dibuat kita buatin nota dan kita anter ke pembelinya. Setelah produk diterima pembeli dan pembeli bayar saya langsung catet pendapatannya ke buku.”⁶⁵

Gambar 4.1
Sistem Informasi Akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga

Sumber : Kerajinan Surya Putra Erlangga

Serupa dengan yang dikatakan admin Kerajinan Surya Putra Erlangga, Bapak Tri Mulya Atmaja selaku *owner* pun mengatakan sebagai berikut :

“bener yang dikatakan admin gus, jadi disini itu masih manual untuk sistem akuntansinya, masih sebatas mengumpulkan nota, setelah itu mencatatnya dibuku, dan diakhir bulan admin merekapnya dibuku lainnya.”⁶⁶

Begitupun dengan apa yang dikatakan Pak Komang selaku konsumen Kerajinan Surya Putra Erlangga, beliau mengatakan :

⁶⁵ Fitri Ayu Arianti, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga” (Jembrana: Wawancara Pribadi, 15 Juni 2025).

⁶⁶ Tri Mulya Atmaja, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga” (Jembrana: Wawancara Pribadi, 15 Juni 2025).

“setau saya selama saya membeli produk pak tri, saya cuma mendapatkan nota yang ditulis tangan atau manual, mungkin itu bisa seperti apa yang gus katakan tadi yaitu sistem akuntansi disini masih manual.”⁶⁷

Gambar 4.2
Nota Penjualan Kerajinan Surya Putra Erlangga

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
5	Botolan	38.000	190.000
32	Kerajinan	12.000	384.000
15	Sak tali pengangsur	120.000	600.000
30	Cangang Santal	11.000	330.000
			Jumlah Rp. 1.504.000

Sumber : Kerajinan Surya Putra Erlangga

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh admin, *owner*, dan konsumen bahwasanya sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kerajinan Surya Putra Erlangga masih berbasis manual, sistem akuntansi masih dicatat dengan tulis tangan atau manual pada sebuah kertas atau buku.

Umumnya perusahaan akan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, namun tak jarang juga ditemukan beberapa perusahaan terutama skala kecil-menengah masih menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis manual. Perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis manual bukan berarti enggan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi, terdapat beberapa alasan mengapa perusahaan terutama

⁶⁷ Komang Juna, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga” (Jembrana: Wawancara Pribadi, 25 Juni 2025).

skala kecil-menengah masih mempertahankan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis manual, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan, keterbatasan sumber daya, kebiasaan serta kenyamanan, dan yang terakhir kekhawatiran terhadap keamanan data.⁶⁸

Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang dikatakan oleh *owner* mengapa usahanya masih menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis manual:

“Sebenarnya kami kepengen juga pakai sistem akuntansi yang lebih *modern* gus, tapi ada alasan yang buat kita masih belum mau pakai sistem digital itu, pertama tuh kita harus keluarin uang lagi buat langganan aplikasinya, terus harus belajar juga kan buat ngoperasiin aplikasinya, sama yang terakhir itu kita udah nyaman juga sama sistem yang manual ini gus, ya walaupun agak ribet”.⁶⁹

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *owner* kerajinan Surya Putra Erlangga tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, tetapi untuk saat ini *owner* berpendapat dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi pengeluaran setiap bulannya akan bertambah dengan berlangganan aplikasi, yang kedua diperlukan waktu untuk mempelajari mengoprasikan aplikasi, dan yang terakhir alasan kenyamanan.

⁶⁸ K Khotimah and Mari Rahmawati, “Pengaruh Impelementasi Sistem Informasi Akuntansi Manufaktur Dalam Zahir Accounting Versi 6,” *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* 4 (2023): 39–46, doi:10.31294/justian.v4i1.1876.

⁶⁹ Tri Mulya Atmaja, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga” (Jembrana: Wawancara Pribadi, 15 Juni 2025).

Tidak dapat dipungkiri perusahaan yang masih mengandalkan sistem informasi akuntansi berbasis manual kerap kali mengalami kendala seperti memakan waktu lebih lama, lambatnya informasi, resiko ketidakakuratan data, dan sulitnya mengintegrasikan data.

Begitupun dengan apa yang dialami kerajinan Surya Putra Erlangga, admin membenarkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan beberapa kali mengalami kendala:

“iya memang benar gus, sistem akuntansi di perusahaan ini memang beberapa kali mengalami kendala, mungkin karena masih manual ya. Dari hilangnya nota penjualan, telat masukan data keuangan, bahkan pernah waktu itu salah catat karena beberapa alasan”.⁷⁰

Hal ini pun dibenarkan oleh Bu Yayuk selaku bagian produksi yang beberapa kali kerap membantu admin melakukan pencatatan:

“saya emang sempet berapa kali gitu bantu Bu Yanti (admin Kerajinan Surya Putra Erlangga), mungkin karena sudah lama kerja disini jadi saya diberi kepercayaan untuk mencatat penjualan dan pembelian barang ya gus, saya pernah bulan kemaren kalo engga salah bantu Bu Yanti untuk mencatat penjualan dan pembelian, jadi waktu itu Bu yanti lagi sakit gus, saya yang disuruh bantu pencatatannya, engga tau kenapa mungkin karena saya lagi capek atau gimana saya jadi engga fokus nyatatnya, untungnya habis itu bapak ngeliat dan nanyain ke saya, setelah itu saya ganti lagi gus”.⁷¹

Serupa dengan apa yang dikatakan admin dan bagian produksi, owner pun berpendapat demikian:

“beberapa kali emang kita pernah ngalamin kendala gus, kadang saya telat nerima laporan keuangan dari admin, terus pernah

⁷⁰ Fitri Ayu Arianti, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga” (Jembrana: Wawancara Pribadi, 15 Juni 2025).

⁷¹ Yayuk, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga” (Jembrana: Wawancara Pribadi, 15 Juni 2025).

juga engga cocoknya data di nota sama dibuku, yang paling saya inget itu waktu salah catat penjualan dan pembelian”.⁷²

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan *owner*, admin, dan pegawai bahwasanya sistem informasi akuntansi yang digunakan Kerajinan Surya Putra Erlangga kerap kali mengalami kendala, jika diambil dari kesimpulan diatas penyebabnya tidak lain dan tidak bukan adalah sumber daya manusia dan tidak adanya fasilitas yang memadai.

Guna mengoptimalkan operasional dan pertumbuhan sebuah bisnis, penggunaan sistem informasi akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga merupakan sebuah langkah yang sangat penting. Walaupun kita ketahui sistem informasi yang digunakan masih berbasis manual atau tidak terkomputerisasi, tetap saja dapat memberikan manfaat saat pelaku usaha menerapkan sistem akuntansi pada usahanya, seperti yang disampaikan oleh *owner* :

“walaupun sistem pencatatan yang kami pakai itu manual tapi kami tetap dapat manfaatnya kok gus, dengan dicatat dibuku itu saya bisa tau transaksi apasaja yang ada di beberapa bulan kebelakang, terus saya bisa tau juga gimana pendapatan dan pengeluaran yang ada masih dapat untung engga nih, terus yang terakhir itu saya bisa tau produk apa aja yang sering dipesan disini”.⁷³

Serupa dengan apa yang dikatakan *owner*, Bu Yanti selaku admin pun berpendapat demikian :

“bener yang dibilang bapak gus, dulu itu waktu mulai bisnis ini kita engga pake nyatet-nyatet gitu, terus waktu orang pesen saya cuma inget-inget aja. Karena pendapatan sama pengeluaran

⁷² Tri Mulya Atmaja, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga” (Jember: 16 Juni 2025).

⁷³ Tri Mulya Atmaja, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga” (Jember: 16 Juni 2025)

engga dicatet kita jadi bingung berapa seh pendapatan sama pengeluaran kita bulan ini, terus karena waktu orang pesen saya kan cuma inget-inget engga dicatet jadi sering salah nganter produk ke orang, selain itu kadang kita buat produknya mepet sama pembeli ngambil barangnya. Setelah kejadian kaya gitu saya sama bapak sepakat buat pencatatan yang jelas gitu jalurnya, dari awal pembeli pesen sampe pembeli nerima barang dan kita nerima uang darinya itu kita buat lebih teratur, setelah dibuatin alur yang jelas kita jadi udah engga bingung lagi pendapatan sama pengeluaran berapa, terus pembeli ini pesen apa dan kapan ngambilnya itu kita udah engga kaya dulu lagi semenjak kita buat sistem yang jelas”.⁷⁴

Dari penjelasan dari owner dan admin Kerajinan Surya Putra Erlangga, dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan sistem informasi akuntansi selain mendapatkan laporan keuangan yang lebih valid dan berkualitas serta tidak mengira-ngira seperti sebelumnya, perusahaan juga cenderung lebih efektif dalam menghadapi operasional perusahaan karena alur yang dibuat oleh perusahaan lebih terkontrol dan jelas.

2. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dapat mendukung pengambilan keputusan pada Kerajinan Surya Putra Erlangga

Pengambilan keputusan merupakan suatu tindakan yang sistematis dalam menghadapi suatu masalah dengan mengumpulkan data-data, setelah itu memilih beberapa alternatif dan menentukan satu pilihan yang dirasa terbaik bagi individu maupun kelompok. Dalam lingkup bisnis, pengambilan keputusan sangat mutlak dibutuhkan oleh perusahaan terlepas dari besar kecilnya perusahaan tersebut, karena

⁷⁴ Fitri Ayu Arianti, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga” (Jembrana: Wawancara Pribadi, 20 Juni 2025).

pengambilan keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu perusahaan adalah keputusan final dan mempengaruhi masa depan perusahaan tersebut.

Bagi manajemen di sebuah perusahaan, penggunaan sistem informasi akuntansi jelas sangat penting guna mendukung keputusan yang diambilnya. Pengambilan keputusan oleh manajemen yang didukung oleh sistem informasi akuntansi dinilai sangat efektif dikarenakan informasi-informasi yang dimilikinya valid dan jelas.

Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh Pak Tri selaku *owner* :

“walaupun sistem akuntansi yang ada disini itu masih sangat sederhana dan laporan keuangan yang dihasilkan mungkin menurut orang lain kurang akurat gus, tapi bagi saya itu sangat membantu banget. Selain mempermudah operasional perusahaan dengan adanya alur dari mulai pemesanan sampai kita nerima uang, sistem informasi akuntansi juga perannya sangat penting bagi saya untuk ngambil keputusan. Jadi ibaratnya itu sebelum saya menentukan rencana apa kedepannya, saya berpatokannya sama sistem informasi akuntansi itu gus.”⁷⁵

Begitupun dengan apa yang dikatakan oleh Bu Yanti yang setuju dengan pernyataan Pak Tri :

“saya setuju seh sama apa yang dibilang bapak gus, jujur ini penting banget buat saya sama bapak nentuin rencana kedepan, dengan adanya sistem informasi akuntansi ini saya sama bapak bisa agak tenang buat ngambil keputusan, kan informasinya itu dari laporan keuangan yang saya buat sendiri lumayan akurat menurut saya, jadi itu bisa dijadiin acuan buat nentuin keputusan.”⁷⁶

⁷⁵ Tri Mulya Atmaja, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga” (Jembrana: 20 Juni 2025)

⁷⁶ Fitri Ayu Arianti, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga” (Jembrana: Wawancara Pribadi, 21 Juni 2025).

Dari apa yang dikatakan oleh Pak Tri dan Bu Yanti yang tentunya beliau bersinggungan langsung dengan pengambilan keputusan didalam perusahaannya, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi walaupun itu sangat sederhana tetap akan berperan penting dalam pengambilan sebuah keputusan disebuah perusahaan.

Setiap keputusan yang diambil oleh sebuah perusahaan pastinya akan melewati beberapa tahapan guna menggambarkan dan memilah suatu permasalahan yang bertujuan agar setiap keputusan yang akan dipilih dapat berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

Pak Tri mengatakan sebagai berikut :

“oh itu pasti gus, kita berdua (owner dan admin) engga tiba-tiba langsung ngambil keputusan gitu, kayak cari tau dulu masalahnya ini apa atau dimana paling istilah katanya mengenali masalah dulu, terus milih apa yang mau dilakukan buat ngatasi masalah itu, yang terakhir kita bakal pakai cara yang sebelumnya kita pilih buat ngatasi masalah yang kita hadapi. Itu aja seh paling gus, mungkin karena usahanya masih kecil jadi lebih simpel tahap-tahapnya.”⁷⁷

Begitupun dengan apa yang Bu Yanti yang berpendapat sebagai berikut :

“kalo itu jelas banget gus, walaupun usaha ini masih terbilang kecil, tapi kita tetep ngelakuin tahapan itu buat ngambil keputusan, karena takut juga kan kalo keputusan yang kita ambil itu ternyata salah.”⁷⁸

⁷⁷ Tri Mulya Atmaja, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga” (Jembrana: 21 Juni 2025).

⁷⁸ Fitri Ayu Arianti, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga” (Jembrana: Wawancara Pribadi, 21 Juni 2025).

Dalam menentukan sebuah keputusan yang akan diambil oleh Kerajinan Surya Putra Erlangga, owner dan admin selalu dan pasti melakukan beberapa tahapan yang bertujuan agar keputusan yang dipilih dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pernyataan diatas bahwa sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan berperan sangat penting dalam pengambilan sebuah keputusan, dikarenakan dengan sistem informasi akuntansi dapat dijadikan sebagai acuan serta menjelaskan kegiatan dari suatu perusahaan. Dengan begitu, dampak yang ditimbulkan dari penggunaan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan sekalipun itu terbilang sangat manual terbilang sangat positif terhadap pengambilan keputusan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian dari data yang diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi yang sesuai dengan Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan pada Kerajinan Surya Putra Erlangga. Pada tahap ini, pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk diskusi dengan teori-teori yang relevan dengan pokok pembahasan guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

1. Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis.⁷⁹ Dengan beberapa prosedur, formulir, catatan, dan alat menjadi elemen penting dalam pengolahan data keuangan menjadi sebuah laporan yang berguna bagi pihak manajemen dalam pengendalian bisnis dan menjadi acuan dalam pengambilan sebuah keputusan.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya berbasis pada komputerisasi saja, melainkan juga dapat diselenggarakan secara manual atau tanpa menggunakan komputer. Meskipun keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, seperti dari segi biaya yang jika menggunakan sistem informasi akuntansi manual dan dalam jangka waktu yang relatif singkat akan lebih terjangkau, tetapi dalam segi menghasilkan informasi cara ini tentunya lebih lambat dan kurang akurat. Sebaliknya, dengan menggunakan komputer sistem informasi akuntansi cenderung lebih cepat serta lebih akurat dalam hal menghasilkan informasi, meskipun jika dibandingkan dengan manual biayanya cenderung lebih besar untuk investasi awal.⁸⁰

Jika disamakan dengan data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan, maka sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada

⁷⁹ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 4.

⁸⁰ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 16.

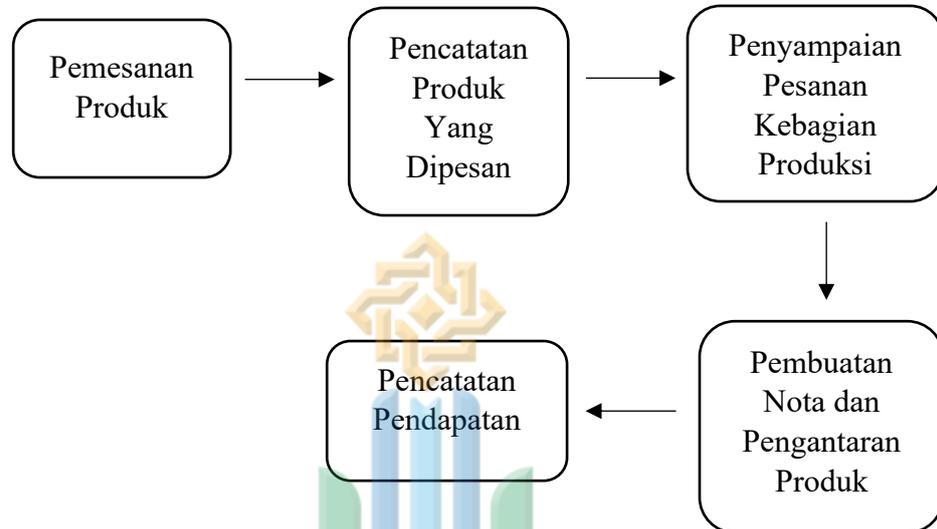
Kerajinan Surya Putra Erlangga menerapkan basis manual, prosesnya dimulai dari pencatatan secara tulis tangan disetiap transaksi, pengumpulan nota, pencatatan di buku, hingga rekapitulasi setiap bulannya. Walaupun terkesan sangat sederhana, sistem informasi akuntansi yang berada pada Kerajinan Surya Putra Erlangga telah terstruktur dengan alur kerja yang jelas. Hal ini didasari karena pengalaman negatif pada masa lalu yang berakibat fatal pada perusahaan. Tetapi sistem informasi akuntansi berbasis manual tetap saja memiliki kekurangan dibanding dengan sistem informasi akuntansi berbasis komputer seperti tidak lebih akurat dan efisien. Seperti pada Kerajinan Surya Putra Erlangga yang sistem informasi akuntansinya belum sepenuhnya relevan, andal, dan terutama ketepatan tepat waktu, walaupun tetap saja memberikan manfaat pada perusahaan.

Pada dasarnya, proses sistem informasi akuntansi baik itu berbasis komputer maupun berbasis manual sebenarnya sama saja, seperti mengumpulkan memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data serta informasi. Proses itu dapat disebut dengan bagan alir dokumen.⁸¹ Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga bagan tersebut dapat dilihat dari proses penjualan berikut ini :

⁸¹ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 89.

Gambar 4.3

Alur Penjualan Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga



Sumber : Kerajinan Surya Putra Erlangga

Berikut adalah tahapan bagan alir dokumen dari proses penjualan pada Kerajinan Surya Putra Erlangga :

a. Pemesanan Produk

Pada tahap pemesanan produk, konsumen akan menghubungi admin baik secara langsung atau tidak langsung. Disini konsumen akan memberi tahu apa saja produk yang mereka pesan dan kapan mereka mengambilnya.

b. Pencatatan Produk Yang Dipesan

Ditahap ini, admin akan mencatat data produk secara manual dalam buku khusus. Pencatatannya meliputi jenis produk, jumlah, dan tanggal pemesanan yang berfungsi sebagai referensi dalam pengelolaan produksi dan penjualan.

c. Penyampaian Pesanan Kebagian Produksi

Setelah dicatat, admin akan menyampaikan informasi mengenai produk yang dipesan ke bagian produksi, tahapan ini bertujuan untuk mengkoordinasi pembuatan produk sesuai pesanan sehingga produksi dapat berjalan tepat waktu dan sesuai spesifikasi pelanggan.

d. Pembuatan Nota dan Pengantaran Produk

Setelah produk yang dipesan selesai diproduksi, nota penjualan dibuat sebagai bukti transaksi dan disiapkan untuk diserahkan kepada pelanggan ketika produk diterima. Setelah nota dibuat, produk yang sudah selesai akan diantarkan kepada pelanggan yang sekaligus menjadi tahap akhir proses produksi.

e. Pencatatan Pendapatan

Pada tahap akhir, pendapatan dari hasil penjualan produk akan dicatat kedalam buku, yang nantinya catatan tersebut digunakan sebagai laporan keuangan perusahaan dan juga akan digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan.

Jika dilihat dari alur proses penjualan yang dibuat perusahaan, dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga terkesan sangat sederhana dan tentunya memiliki kekurangan seperti, risiko *human error*, keterlambatan pelaporan, dan potensi kehilangan dokumen penting.

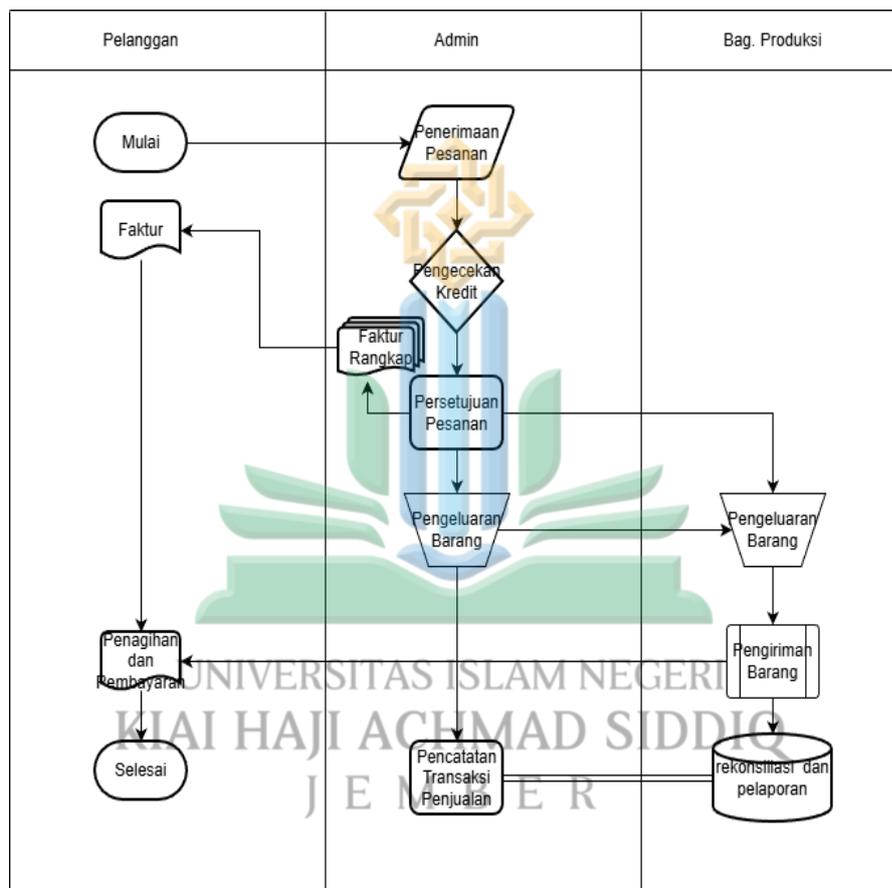
Dengan alur dan sistem pencatatan manual yang saat ini diterapkan, tentunya memiliki keterbatasan seperti relevan, andal, dan terutama ketepatan waktu. Kebergantungan sistem ini pada pencatatan tangan menjadikannya sangat rentan terhadap kesalahan manusia, risiko kehilangan data, serta tantangan dalam mengkonsolidasi informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Hal ini tentunya berdampak pada manajemen perusahaan yang akan mengalami kesulitan melakukan analisis keuangan yang mendalam secara real-time, yang pada akhirnya dapat menghambat efektivitas pengambilan keputusan perusahaan.

Idealnya, Kerajinan Surya Putra Erlangga dapat mengadopsi sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang terintegrasi. Sistem modern bukan hanya melakukan pencatatan yang otomatis dan pengelolaan inventaris yang lebih akurat, tetapi juga akan membantu pembuatan laporan keuangan yang nantinya dapat secara langsung digunakan oleh manajemen. Dengan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer ini, efisiensi operasional pada perusahaan tentunya akan meningkat dan juga informasi keuangan maupun non-keuangan yang diperoleh menjadi lebih valid dan komprehensif untuk analisis kinerja bisnis.

Berikut bagan alir dokumen dari proses penjualan yang seharusnya diterapkan pada Kerajinan Surya Putra Erlangga jika menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis Komputer :

Gambar 4.4

Alur Sistem Informasi Akuntansi yang ideal untuk Kerajinan Surya Putra Erlangga



Sumber : diolah penulis

Berikut adalah tahapan bagan alir dokumen dari proses penjualan :

a. Penerimaan Pesanan

Proses dimulai dengan penerimaan pesanan dari pelanggan, yang akan dicatat sebagai input awal. Pencatatan ini menjadi dasar yang sangat penting sebagai langkah awal dalam tahap pemrosesan

berikutnya, yang mana setiap detail pesannya didokumentasikan secara terstruktur untuk memastikan pesanan berjalan dengan lancar

b. Pembuatan Faktur Penjualan

Menerbitkan faktur penjualan merupakan proses selanjutnya setelah pesanan tersebut diterima dan dicatat. Faktur ini berisi rincian yang lengkap barang yang dipesan, harga dan total pembayaran yang wajib dibayarkan oleh pelanggan. Faktur dibuat dalam 2 atau 3 salinan untuk disimpan oleh admin sebagai bukti pembayaran yang nantinya digunakan sebagai dokumen pendukung untuk pencatatan keuangan dan ke pelanggan.

c. Pengecekan Kredit Pelanggan

Jika pelanggan tersebut melakukan pembelian secara kredit, maka sebelumnya dilakukan pemeriksaan terhadap batas kredit dan riwayat pembayaran dengan pelanggan yang bertujuan untuk memastikan kelayakan kreditnya.

d. Persetujuan Pesanan

Setelah pesanan tersebut diverifikasi dan memenuhi persyaratan kredit, selanjutnya pesanan tersebut akan disetujui oleh admin. Persetujuan ini menjadi tanda bahwa pesanan sudah memenuhi prosedur yang ditetapkan dan siap untuk diproses serta pengiriman barang kepada pelanggan.

e. Pengeluaran Barang dari Gudang

Setelah pesanan disetujui, admin akan mengintruksikan ke bagian produksi yang pada Kerajinan Surya Putra Erlangga ini juga berperan sebagai bagian gudang untuk menyiapkan dan mengemas produk, setelah itu admin dan owner akan mengatur pengiriman pesanan ke pelanggan.

f. Pengiriman Barang

Pesanan yang sudah disiapkan akan dikemas dan selanjutnya akan dikirim sesegera mungkin untuk memenuhi pesanan pelanggan.

g. Pencatatan Transaksi Penjualan

Setelah pesanan tersebut dikirim dan faktur diterbitkan, secara resmi transaksi tersebut dicatat dalam sistem akuntansi. Pada proses ini dicatat kedalam sebuah sistem nantinya dijadikan sebagai laporan keuangan.

h. Penagihan dan Pembayaran

Admin dan owner selaku bagian penagihan akan meminta pembayaran kepada pelanggan yang selanjutnya pelanggan tersebut akan membayar tagihan sesuai dengan jumlah yang tertera baik secara tunai maupun kredit.

i. Rekonsiliasi dan Pelaporan

Setelah menerima pembayaran dari pelanggan, admin akan merekonsiliasi atau mencocokkan dengan catatan keuangan guna memastikan keakuratan data. Setelah dicocokkan hasilnya akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang nantinya

laporan tersebut akan digunakan sebagai acuan pemantauan dan pengambilan keputusan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan dapat memberikan beberapa manfaat yang akan menambah nilai bagi sebuah bisnis.⁸² Begitupun juga yang dirasakan oleh Kerajinan Surya Putra Erlangga yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan perusahaannya, seperti :

- a. Memperbaiki produk atau jasa dengan meningkatkan kualitas , mengurangi biaya, atau menambah sesuatu yang diinginkan konsumen.

Produk atau jasa Kerajinan Surya Putra Erlangga dapat kita ketahui perbedaannya dari sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi akuntansi, seperti lebih efektifnya perusahaan dalam menghadapi operasionalnya karena alur yang dibuat lebih terkontrol dan jelas.

- b. Peningkatan efisiensi

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Kerajinan Surya Putra Erlangga mampu meningkatkan efisiensi kinerja dengan mengontrol operasional perusahaan mulai dari pemesanan produk sampai produk tersebut jadi.

- c. Informasi yang diberikan lebih tepat waktu dan dapat dipercaya untuk memperbaiki pembuatan keputusan

⁸² Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 13-14.

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi keuangan yang digunakan Kerajinan Surya Putra Erlangga mampu membantu manajemen dalam pengambilan keputusan cepat dan tepat.

d. Memperbaiki komunikasi

Dengan adanya sistem informasi akuntansi di Kerajinan Surya Putra Erlangga mampu memperbaiki komunikasi baik didalam maupun diluar perusahaan, seperti produk yang dibuat sesuai dengan tanggal konsumen memesan dan konsumen mendapatkan nota dengan mencantumkan harga produk yang dipesan.

e. Meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan

Kerajinan Surya Putra Erlangga terlihat lebih unggul satu langkah dibandingkan perusahaan sejenis setelah menggunakan sistem informasi akuntansi.

Sedangkan dari teori difusi inovasi yang jika dikaitkan dengan temuan peneliti dilapangan menunjukkan bahwa perusahaan menunjukkan penolakan terhadap inovasi sistem informasi akuntansi. Namun perusahaan tidak menutup kemungkinan untuk mengadopsi sistem yang lebih modern dibanding dengan system yang diterapkan didalam perusahaan meskipun belum terealisasikan. Pemilihan perusahaan untuk mempertahankan system informasi akuntansi manual ini merupakan keputusan yang disengaja dan bukan bentuk kelalaian

perusahaan yang dapat dijelaskan dalam karakteristik inovasi dalam teori difusi inovasi :

a. *Relative Advantage* (Keunggulan Relatif)

Sistem informasi akuntansi berbasis computer belum dianggap oleh perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan disbanding dengan system informasi akuntansi berbasis manual yang digunakannya. Anggapan ini dilatarbelakangi oleh keyakinan perusahaan bahwa system informasi akuntansi manual yang mereka gunakan dianggap sudah memenuhi kebutuhan dasar dalam operasional perusahaan dan lebih sesuai dengan keadaan perusahaan saat ini serta kekhawatiran akan biaya pengoperasian dan tidak tersedianya sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan.

b. *Compatibility* (Kesesuaian)

Sistem informasi akuntansi manual yang digunakan perusahaan dianggap sudah sangat sesuai dengan budaya kerja, kebiasaan, dan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan menjadi latar belakang mengapa system tersebut masih di pertahankan dan factor itulah yang juga mejadi salah satu penghalang utama adopsi inovasi system digital.

c. *Complexity* (Kompleksitas)

Perusahaan memiliki kekhawatirkan dengan tingginya tingkat kerumitan dalam penggunaan system digital, membutuhkan

waktu untuk mempelajarinya, dan resiko akan terjadinya kesalahan yang tidak dimengerti oleh perusahaan.

d. *Trialability* (Dapat Dicoba)

Minimnya peluang perusahaan untuk mencoba secara langsung sistem informasi akuntansi berbasis computer menimbulkan kekhawatiran dan secara tidak langsung menjadi factor utama sebagai penghambat adopsi inovasi.

e. *Observability* (Dapat Diamati)

Dengan adanya faktor minimnya perusahaan dalam mencoba penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis computer secara langsung menyebabkan persepsi terhadap manfaat yang didapat belum terlihat dan mengakibatkan adopsi inovasi menjadi terhambat.

Adapun penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti salah satunya I Nyoman Sunarta, Partiw Dwi Astuti, Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi Akuntansi, dan Keberhasilan Pengambilan Keputusan, yang disebutkan disana bahwa penggunaan system informasi akuntansi berbasis manual memungkinkan sebuah perusahaan mengalami beberapa kendala operasional yang berdampak langsung pada menurunnya reliabilitas dan ketepatan waktu informasi keuangan yang dihasilkan. Namun walupun sangat tradisional dan sederhana sistem informasi akuntansi berbasis manual tetap saja memberikan manfaat pada penggunanya, terlebih lagi jika

implementasinya sesuai dengan tujuan, kebutuhan spesifik perusahaan, dan standar akuntansi maka akan tetap meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.⁸³

2. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dapat mendukung pengambilan keputusan pada Kerajinan Surya Putra Erlangga

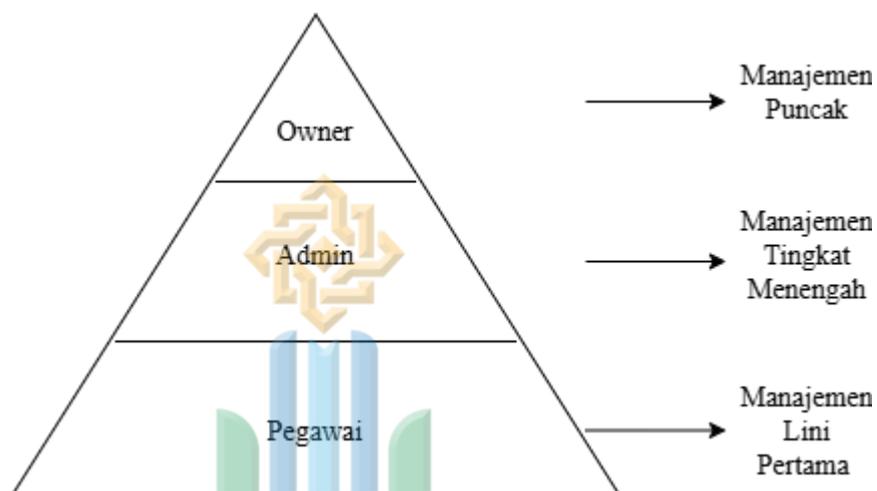
Terlepas dari besar kecilnya sebuah perusahaan, pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh pihak manajemen. Begitupun dengan penelitian yang penulis lakukan pada Kerajinan Surya Putra Erlangga dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki tingkatan manajemen dan memiliki tugas umum, walaupun manajemen pada perusahaan ini sifatnya masih sangat sederhana dan terkesan kurang profesional, tetapi pada dasarnya manajemen inilah yang menentukan kemana arah perusahaanya :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸³ I Nyoman Sunarta and Partiwi Dwi Astuti., “The Influence Quality Accounting Information Systems, Quality Accounting Information, and Decision-Making Success,” *Journal of Economics, Finance and Management Studies* 6, no. 1 (2023): 358–66, doi:10.47191/jefms/v6-i1-40.

Gambar 4.5

Piramida Jabatan Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga



Sumber : diolah peneliti

Gambar di atas menunjukkan jabatan pada setiap kegiatan manajemen yang ada pada Kerajinan Surya Putra Erlangga. Pada perusahaan ini setiap tingkatannya selain memiliki tugas masing-masing juga secara tidak langsung mengambil peran sebagai manajemen di setiap tingkatannya, misalnya pegawai beberapa kali diminta untuk membuat keputusan atau dihadapkan pada suatu masalah baik itu mengenai pembelian maupun penjualan produk yang membuatnya harus mengambil suatu keputusan.

Selain pihak manajemen, sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam mendukung pengambilan sebuah keputusan. Pengambilan keputusan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Begitupun dengan yang terjadi pada Kerajinan

Surya Putra Erlangga yang memanfaatkan sistem informais akuntansi sebagai acuan yang diperuntukan untuk pengambilan keputusan. Sistem infromasi akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga difungsikan sebagai pengumpul dan penyimpan data, pengendalian operasional, serta penghasil informasi yang berkualitas.

Sistem infromasi akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga dianggap cukup berkualitas karena memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut :

a. Dapat Dipercaya

Sistem infromasi akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga sempat mengalami kehilangan bukti transaksi dan kesalahan pencatatan yang membuatnya mengurangi keandalan informasi. Namun hal tersebut dapat diminimalisir oleh perusahaan.

b. Lengkap

Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga, data-data yang penting disimpan dan dijaga oleh pihak manajemen sehingga data tersebut bisa dikatan cukup lengkap.

c. Relevan

Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga berhasil menambah pengetahuan bagi manajemen dalam mendukung kebutuhan informasi operasional perusahaan. Hal ini diketahui dari pernyataan perusahaan yang mengetahui transaksi yang terjadi pada beberapa

bulan kebelakang dan juga mengetahui pendapatan dan pengeluaran disetiap bulannya yang menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan memenuhi kebutuhan informasi dasar perusahaan.

d. Mudah Dipahami

Karena kesederhanaanya, sistem informasi akuntansi berbasis manual cenderung memudahkan manajemen dalam memahami informasi yang diberikan, hal ini dikarenakan manajemen tidak memerlukan keahlian khusus dalam teknologi.

e. Tepat Waktu

Owner Kerajinan Surya Putra Erlangga beberapa kali mengalami keterlambatan menerima laporan keuangan yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu informasi belum sepenuhnya terpenuhi.

f. Dapat Diuji Kebenarannya

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga bisa dipertanggung jawabkan dan dipercaya oleh manajemen yang menggunakannya.

Hasil temuan peneliti sejalan dengan teori yang digunakan mengenai karakteristik informasi yang berkualitas, dan jika dilihat dari karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga memang masih memiliki keterbatasan terutama dalam hal kecepatan dan akurasi, namun informasi tersebut dapat dianggap berkualitas karena beberapa

karakteristik tersebut telah terpenuhi dan karakteristik tersebut merupakan ciri-ciri informasi yang berkualitas.⁸⁴ Informasi yang dihasilkan tetap menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan, terutama dalam hal perencanaan, evaluasi, dan pengendalian usaha. Dengan begitu sistem informasi pada Kerajinan Surya Putra Erlangga dapat dijadikan pedoman bagi manajemen dalam pengambilan sebuah keputusan.

Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan beberapa alternatif yang digunakan untuk menentukan dan melaksanakan suatu tindakan guna memecahkan permasalahan. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen Kerajinan Surya Putra Erlangga melewati beberapa tahapan yang dilalui sebelum memutuskan mengambil sebuah keputusan, hal ini dimaksudkan agar keputusan yang dipilih lebih efektif, efisien, mengurangi kesalahan, dan tujuan yang dicapai lebih terukur dan rasional. Proses pengambilan keputusan terdiri dari beberapa tahap berikut :

a. Identifikasi Masalah

Owner dan admin mengidentifikasi masalah melalui laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan, seperti kenaikan-penurunan pendapatan atau pengeluaran.

⁸⁴ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 15.

b. Pengumpulan dan Penganalisis Data

Data dikumpulkan dari nota dan buku secara berkelanjutan, kemudian dianalisis setiap bulan sebagai bahan penyusunan laporan. Sistem informasi akuntansi mendukung analisis pendapatan dan pengeluaran, sehingga meminimalisir kesalahan yang sebelumnya pernah terjadi.

c. Pembuatan Alternatif – Alternatif Kebijakan

Berdasarkan data dari sistem informasi akuntansi sudah terkumpul, maka dibuatlah beberapa alternatif keputusan, seperti dalam hal ini penyesuaian produksi atau harga produk.

d. Pemilihan Salah Satu Alternatif Terbaik

Setelah alternatif tersebut dikumpulkan, selanjutnya adalah pemilihan keputusan yang didasarkan pada data sistem informasi akuntansi yang dianggap cukup akurat dengan mempertimbangkan resiko yang mungkin terjadi.

e. Pelaksanaan Keputusan

Sebuah keputusan yang dipilih akan dijalankan melalui alur operasional oleh setiap orang yang terlibat didalam kerajinan Surya Putra Erlangga.

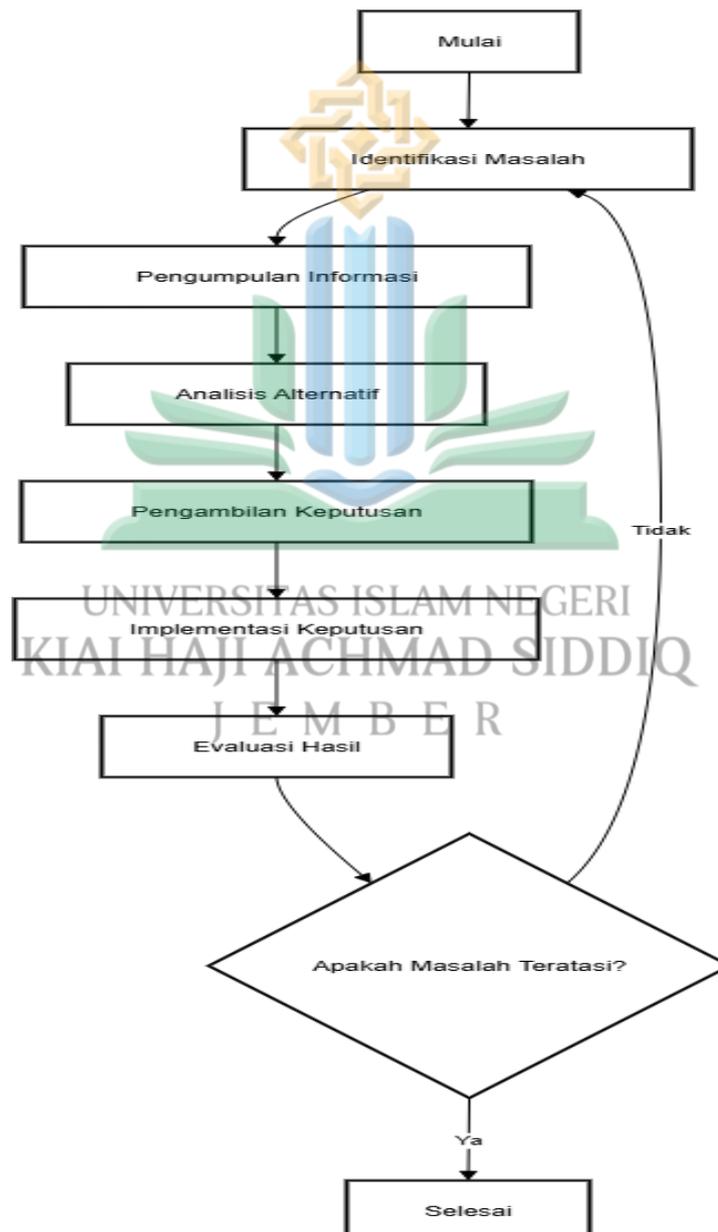
f. Pemantauan dan Pengevaluasian Hasil Pelaksanaan

Setelah berjalan, keputusan tersebut akan dinilai oleh pengambil keputusan bagaimana dampak yang ditimbulkan dari

keputusan tersebut, evaluasi dilakukan pasca-pelaksanaan, seperti memeriksa apakah pendapatan meningkat.

Gambar 4.6

Alur Pengambilan Keputusan Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga



Sumber : diolah peneliti

Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu M. Masrukhan dan Lizatul Zakiyah, Analisis Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan UMKM Studi Kasus pada Pabrik Omah Oblong Yogyakarta, penggunaan system informasi akuntansi baik berbasis manual maupun digital sangat mempengaruhi perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan terutama dalam hal efisiensi operasional, transparansi, dan pengendalian internal. Efektivitasnya sangat bergantung pada kedisiplinan pencatatan dan pemanfaatan data yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi yang terstruktur walaupun sederhana tetap dapat meningkatkan keputusan jika informasinya akurat dan dapat diakses dengan mudah. Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga, sistem informasi yang digunakannya masih memiliki peranan yang sangat krusial dalam mendukung pengambilan keputusan, walaupun efektivitasnya terbatas oleh resiko dan keterlambatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan mengacu pada fokus penelitian dan tujuan penelitian mengenai “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Pada *Home Industry* Surya Putra Erlangga Jembrana”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kerajinan Surya Putra Erlangga masih menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis manual yang sederhana berupa pencatatan transaksi dengan tulis tangan. Keterbatasan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer disebabkan oleh alasan biaya, keterbatasan kemampuan operasional pengguna, dan kenyamanan dengan sistem informasi akuntansi berbasis manual. Meskipun sistem ini memiliki beberapa keterbatasan seperti risiko kesalahan pencatatan dan keterlambatan data, sistem manual yang digunakan tersebut tetap memberikan manfaat nyata dalam mendokumentasikan transaksi dan membantu pengelolaan operasional perusahaan dan pengambilan keputusan.
2. Sistem informasi akuntansi berbasis manual yang diterapkan pada Kerajinan Surya Putra Erlangga membantu manajemen dalam merumuskan masalah dan pengambilan keputusan, terutama karena keberadaan data keuangan yang meskipun terkesan sederhana tetapi tetap menjadi dasar bagi perencanaan dan pemecahan masalah bagi perusahaan.

B. Saran

1. Kerajinan Surya Putra Erlangga perlu merealisasikan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang terintegrasi guna membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi data keuangan yang tentunya akan menghasilkan informasi berkualitas yang dapat mendukung pengambilan keputusan.
2. Kerajinan Surya Putra Erlangga juga perlu meningkatkan sumber daya manusia dengan mengikuti pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer agar transisi dari manual ke digital berjalan lancar.
3. Kerajinan Surya Putra Erlangga juga perlu menguatkan dokumentasi dan pengelolaan data keuangan secara rutin untuk mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan memperbaiki akurasi laporan keuangan, sehingga pengambilan keputusan dapat semakin didukung oleh data yang valid dan terpercaya.

DAFTAR ISI

- Akbar, A. “Peran Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada CV. ADG Medan.” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 8652–59. doi:<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4335>.
- Anggraini, Dewi, and Mayang Sari. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di Usaha Kecil Menengah (UKM) Kopi Bubuk G19 Kota Lubuklinggau.” *Universitas Bina Insan Lubuklinggau 1 Jurnal Akuntansi STIE (JAS)* 7, no. 1 (2021). <http://eprints.univbinainsan.ac.id/>.
- Ayu Arianti, Fitri. “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga.” Jembrana: Wawancara Pribadi, 2025.
- Betah, J, I Elim, and L M Mawikere. “Analysis Of Application Of Sales Accounting Information Systems In Melodi Asri Bitung.” *Penerapan SIA 282 Jurnal EMBA* 9, no. 1 (2021): 282–88.
- Cahyani, Suci, and Nurabiah Nurabiah. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Dalam Pengambilan Keputusan UMKM Di Kota Mataram.” *BIOS : Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer* 5, no. 1 (2023): 20–29. doi:10.37148/bios.v5i1.89.
- Charles R Berger, Rolof, Michael E. dan David Roskos E. *Handbook Ilmu Komunikas*. Jakarta: Nusa Media, 2014.
- Dimas Aditya, Robertus. “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Konveksi Denny Sport Dengan Metode Rapid Application Development.” Unika Soegijapranata, 2017. <http://www.helpa-prometheus.gr/διαγνωστικές-εξετάσεις-για-τον-καρκί/>.
- Elena Urquía Grande, Raquel Pérez Estébanez, Clara Muñoz Colomina. “The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance Measures: Empirical Evidence in Spanish SMEs.” *The International Journal of Digital Accounting Research* 11 (2011): 25–43. doi:https://www.uhu.es/ijdar/10.4192/1577-8517-v11_2.pdf.
- F Nash, John. *Pengertian Sistem Informasi. Informatika*. Jakarta, 1995.
- Faqihudin, M. “Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Manajemen.” *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2010). [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=152919&val=5334&title=PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN MANAJEMEN](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=152919&val=5334&title=PERAN%20SISTEM%20INFORMASI%20AKUNTANSI%20DALAM%20PEMBUATAN%20KEPUTUSAN%20MANAJEMEN).
- Hakim, Anaz, and Sudarmadji Herry Sutrisno. “Pengaruh Sistem Informasi

Akuntan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Neid.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 2059–66. doi:10.25105/jet.v3i1.16474.

Handojo, Andreas, Go Ornella Aquaria, and Sri Maharsi. “Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Pembelian Dan Penjualan Pada CV. X.” *Jurnal Informatika University Petra Kristian* 5, no. 2 (2004). doi:10.9744/informatika.5.2.pp. 86-94.

Juna, Komang. “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga.” Jembrana: Wawancara Pribadi, 2025.

Khotimah, K, and Mari Rahmawati. “Pengaruh Impelementasi Sistem Informasi Akuntansi Manufaktur Dalam Zahir Accounting Versi 6.” *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* 4 (2023): 39–46. doi:10.31294/justian.v4i1.1876.

Knauer, Thorsten, Nicole Nikiforow, and Sebastian Wagener. “Determinants of Information System Quality and Data Quality in Management Accounting.” *Journal of Management Control* 31, no. 1–2 (2020): 97–121. doi:10.1007/s00187-020-00296-y.

Kotler, P et al. *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.

Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.

Mancini, D, E Vaassen, and R Dameri. *Accounting Information Systems for Decision Making*. Edited by Daniela Mancini, Eddy H. J. Vaassen, and Renata Paola Dameri. *Lecture Notes in Information Systems and Organisation*. Vol. 3. Lecture Notes in Information Systems and Organisation. Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg, 2013. doi:10.1007/978-3-642-35761-9.

Mardi. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia, 2011.

Masrukhan, Lizatul Zakiyah, M. “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM STUDI KASUS PADA PABRIK OMAH OBLONG YOGYAKARTA.” *Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (2025): 891–902. doi:https://doi.org/10.62335/sinergi.v2i2.932.

Masruroh, Nikmatul, Nur Hidayanti, Rizka Jannah Fauzia, and Nur Ismi Romadhoni. “Internalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat.” *Eastasouth Journal of Impactive Community Services* 2, no. 2 (2024): 89–106. doi:10.58812/ejimcs.v2i02.226.

Mauliyah, Nur Ika, and Dwindi Agus Prastiw. “ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM DISTRIBUTION OF BOP RA FUND (CASE

STUDY ON RA PERWANIDA KARANGREJO 02).” *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 11, no. 1 SE-Articles (n.d.): 95–104. doi:10.35457/akuntabilitas.v11i1.804.

Mulya Atmaja, Tri. “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga.” Jembrana: Wawancara Pribadi, 2025.

Munir Is’adi, Dewi Erma Yunitasari, and Shinta Fahma Diana. “Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pascabayar Pada PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota .” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 2 SE-Articles (February 27, 2024): 290–92. doi:10.59435/gjmi.v2i2.353.

Nilasari, Denik Wahyu. “Pengambilan Keputusan Dalam Menetapkan Strategi Persaingan Pada Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia PT.654 Surabaya.” Center for Open Science, February 2, 2018. doi:10.31219/osf.io/n6xzh.

Nufus, Khayatun. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.” *Management and Business* 1, no. 1 (2018).

Nurhayati. “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada PT. PLN (PERSERO) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara.” *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi* 7, no. 2 (2018): 37–48.

Pasolong, Harbani. *Teori Pengambilan Keputusan*. Penerbit Alfabeta, Bandung (X. Bandung: ALFABETA, 2023. <https://repository.poliupg.ac.id/id/eprint/292/3/Untitled.pdf>.

Pratiwi, Ana, Dhira Ervina Safitri, Listiana Windi Artika, and Dewi Lailatul Zahra. “Pendampingan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pembuatan Kontrak Sewa Aset PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 9 Jember.” *Penamas: Journal of Community Service* 3, no. 1 SE-Articles (June 30, 2023): 51–57. doi:10.53088/penamas.v3i1.604.

Purwanto, Hadi, and Rita Rita. “Implementasi Akuntansi Pada UMKM Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Informasi Dan Pengambilan Keputusan.” *Remittance* 2, no. 2 (2021): 1–9. <https://media.neliti.com/media/publications/410092-implementasi-akuntansi-pada-umkm-serta-i-8b8d6a2a.pdf>.

Rahim, Syamsuri, Ratna Sari, and Muh Abduh. “Use of Management Accounting Information Systems in Decision Making Case Study.” *Jurnal La Bisecoman* 3, no. 2021 (2024): 383–92. doi:10.37899/journallabisecoman.v5i1.1161.

Rochaety, Eti, Pontjorini Rahayuningsih, and Prima Gusti Yanti. “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan,” no. 161 (2006).

Rogers, E M. *Diffusion of Innovations 5th Edition*. New York: Free Press, 2003.

<https://books.google.co.id/books?id=9U1K5LjUOwEC>.

Romney, M B, and P J Steinbart. *Accounting Information Systems, Global Edition*. 15th ed. Pearson Education, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=ub6GEAAAQBAJ>.

Selaningrum, Ika Fitria. "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web P-Toko Sparepart Sepeda Motor." *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* 12, no. 3 (n.d.): 176–97.

Setianingrum, Nurul. *Model Transformasi Manajemen Perbankan*. CV. Jakad Media Publishing, 2023.

Sihombing, Michael Jonatan Sihombing, and Hari Sulisty. "Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha." *Jurnal Sosial Dan Sains* 1, no. 4 (2021): 309–21. doi:10.36418/sosains.v1i4.78.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2017. https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf.

Sumaryanto. "Upaya Pengambilan Keputusan Yang Tepat," no. 1 (n.d.).

Sunarta, I Nyoman, and Partiwi Dwi Astuti. "The Influence Quality Accounting Information Systems, Quality Accounting Information, and Decision-Making Success." *JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND MANAGEMENT STUDIES* 6, no. 1 (January 30, 2023): 358–66. doi:10.47191/jefms/v6-i1-40.

Syahrman, Syahrman. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2020): 185–92. doi:10.46576/bn.v3i2.1007.

Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

TMbooks. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep Dan Penerapan*. Jakarta: ANDI Yogyakarta, 2014.

Yayuk. "Sistem Informasi Akuntansi Pada Kerajinan Surya Putra Erlangga." Jembrana: Wawancara Pribadi, 2025.

Zamzami, Faiz, Nabella Duta Nusa, and Ihda Arifin Faiz. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press, 2021. https://books.google.co.id/books/about/Sistem_Informasi_Akuntansi.html?id=tTMXEAAAQBAJ&redir_esc=y.



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Pada <i>Home Industry</i> "Surya Putra Erlangga"	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengambilan Keputusan 	<p>Penerapan Sistem Informasi Akuntansi</p> <p>Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dapat mendukung Pengambilan Keputusan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Owner Home Industry</i> "Surya Putra Erlangga" <i>Admin Home Industry</i> "Surya Putra Erlangga" Pegawai <i>Home Industry</i> "Surya Putra Erlangga" Konsumen <i>Home Industry</i> "Surya Putra Erlangga" 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian Kualitatif Penentuan Subjek Penelitian : Teknik <i>Purposive</i> Teknik Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara dokumentasi Metode Analisis Data : <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan Data Analisis Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Teknik Keabsahan Data : <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Sumber Tahap- Tahap Penelitian : <ol style="list-style-type: none"> Tahap Pra-Lapangan Tahap Pelaksanaan Penelitian Tahap Analisis Data 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada <i>Home Industry</i> "Surya Putra Erlangga" Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dapat mendukung Pengambilan Keputusan pada <i>Home Industry</i> "Surya Putra Erlangga"

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ridho Ahmad Saputra
 NIM : 204105030107
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini, menyatakan bahwa penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Pada *Home Industry* Surya Putra Erlangga Jembrana” Adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 20 November 2025
 Saya yang menyatakan


 10000
 METERAI TEMPEL
 1FBBOANK 776187243
Ridho Ahmad Saputra
 NIM : 204105030107

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana awal mula berdirinya Kerajinan Surya Putra Erlangga?
2. Bagaimana struktur organisasi dan pembagian tugas pada Kerajinan Surya Putra Erlangga?
3. Kerajinan Surya Putra Erlangga ini bergerak dibidang apa dan Produk apa saja yang dijual perusahaan ini?
4. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kerajinan Surya Putra Erlangga?
5. Mengapa Kerajinan Surya Putra Erlangga masih menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis manual?
6. Apakah Kerajinan Surya Putra Erlangga mengalami kendala dalam menerapkan sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan?
7. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat mendukung proses pengambilan keputusan pada Kerajinan Surya Putra Erlangga?
8. Bagaimana sistem informasi akuntansi meningkatkan kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan di Kerajinan Surya Putra Erlangga?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : 4675/Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/05/2025 22 Mei 2025
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Kerajinan Surya Putra Erlangga
 Banjar Munduk, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana,
 Provinsi Bali

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ridho Ahmad Saputra
 NIM : 204105030107
 Semester : X (Sepuluh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan**" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu
 Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Mulya Atmaja
Jabatan : Owner Kerajinan Surya Putra Erlangga

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Ridho Ahmad Saputra
NIM : 204105030107
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Benar – benar telah melaksanakan penelitian mengenai “Analsis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Pada Home Industry Surya Putra Erlangga Jembrana” sejak tanggal 2 Juni s/d 1 Juli 2025

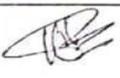
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Jembrana, 3 November 2025
Owner Kerajinan Surya Putra Erlangga



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Senin, 2 Juni 2025	Menyerahkan surat izin penelitian	
2.	Selasa, 10 Juni 2025	wawancara mengenai gambaran perusahaan	
3.	Minggu, 15 Juni 2025	Wawancara mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan	
4.	Senin, 16 Juni 2025	Wawancara mengenai sistem informasi yang digunakan dapat mendukung pengambilan keputusan	
5.	Sabtu, 21 Juni 2025	Wawancara mengenai kendala yang dialami perusahaan ketika menggunakan sistem informasi akuntansi	
6.	Rabu, 28 Oktober 2025	Dokumentasi dan pembuatan surat selesai penelitian	

DOKUMENTASI



Buku Keuangan dan Nota Penjualan



Wawancara dengan Owner dan Admin Kerajinan Surya Putra Erlangga



Produk Kerajinan Surya Putra Erlangga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 496⁸/Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/11/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah,
 menerangkan bahwa :

Nama : Ridho Ahmad Saputra
 NIM : 204105030107
 Semester : XI (Sebelas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
 bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
 diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 21 November 2025

A. A. Dekan
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah



Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
 NIP.198803012018012001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ridho Ahmad Saputra
 NIM : 204105030107
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Pada Home Industry Surya Putra Erlangga Jembrana

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 November 2025
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mariyah Ulfa, M.E.I
NIP.197709142005012004



BIODATA PENULIS

Nama : Ridho Ahmad Saputra
Nim : 204105030107
Tempat, Tanggal Lahir : Jemberana, 22 Juni 2002
Alamat : Br. Kelapa Balian, Desa Pengambengan,
Kecamatan Negara, Kabupaten Jemberana, Provinsi
Bali
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Riwayat Pendidikan

1. TK Tunas Bahari 1 :2006 – 2008
2. SDN 1 Pengambengan : 2008 – 2014
3. SMP Negeri 6 Negara : 2014 – 2017
4. SMA Negeri 2 Negara : 2017 -2020